

Kota Cirebon Dalam Angka

Cirebon City In Figures

Katalog : 1102001.3274



Badan Pusat Statistik
Kota Cirebon
Statistic of Cirebon City

Kota Cirebon Dalam Angka

Cirebon City in Figures

2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 3274.1601

Katalog/Catalog: 1102001.3274

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Page: xxviii + 179halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon

BPS-Statistics of CirebonCity

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon

BPS-Statistics of CirebonCity

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS-Statistics of Cirebon City

Diterbitkan oleh/Published by:

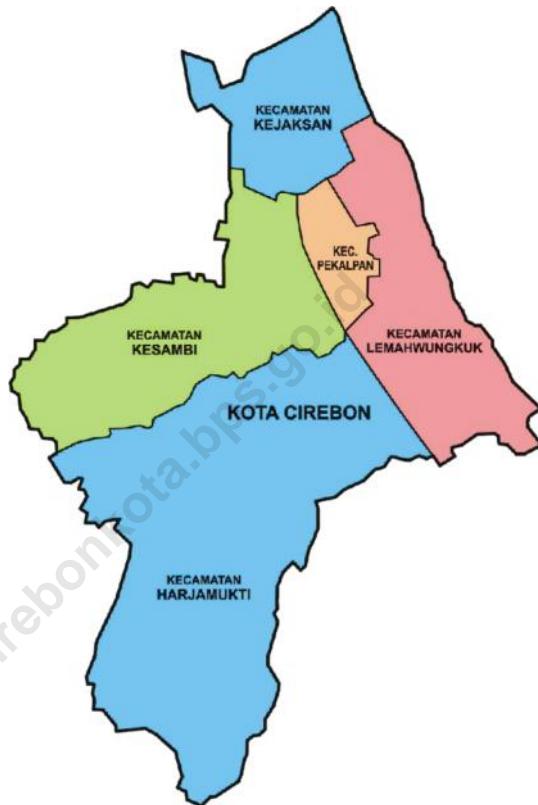
©Badan Pusat Statistik Kota Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon City

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA CIREBON MAP OF CIREBON CITY



**KEPALA BPS KOTA CIREBON
CHIEF STATISTICIAN OF CIREBON CITY**



JONI KASMURI, SST., SE., ME

https://lcn...



KATA PENGANTAR

Publikasi ***"Kota Cirebon Dalam Angka Tahun 2018"*** diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cirebon dengan menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber dari luar Badan Pusat Statistik, khususnya instansi pemerintah di Kota Cirebon. Disamping mencakup statistik penduduk, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi, juga memuat informasi tentang keadaan geografi, iklim, dan pemerintahan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi /Lembaga lain di lingkungan Kota Cirebon yang telah berkenan menyumbang data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina, kami harap dapat terus ditingkatkan di masa datang.

Kritik dan saran yang membangun dapat dialamatkan ke: bps3274@bps.go.id. Kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Cirebon, Agustus 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIREBON

JONI KASMURI, SST., SE., ME



PREFACE

The “**Cirebon Cityin Figures of 2018**” is a part of publication series which is periodically published by BPS of Cirebon City and presents statistics and information mainly from secondary data, means most of data come from outside of the BPS, such as other government institutions in Cirebon City. It contains population statistics, employment, social, and economic sectors. In addition, it also includes information about the state of geography, climate, and governance.

Appreciation and sincere gratitude to all institutions in Cirebon City those have been pleased to contribute data and information to realize this publication. Cooperation that has been set up, we wish continued for the future.

Critics and suggestions from all parties is expected to help us producing quality publication for the coming. Feel free to address your valuable suggestions to: bps3274@bps.go.id. To all those who have been involved in the preparation, we thank you very much and may God Almighty bless us all.

Our hope that this publication will be useful for all of us in planning and carrying out the construction as well as various scientific studies.

Cirebon City, August 2018
Chief Statistician of Cirebon City

JONI KASMURI, SST., SE., ME

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
PETA WILAYAH KOTA CIREBON	<i>iii</i>
MAP OF CIREBON CITY	<i>iii</i>
KEPALA BPS KOTA CIREBON	<i>iv</i>
CHIEF STATISTICIAN OF CIREBON CITY	<i>v</i>
KATA PENGANTAR	<i>vii</i>
PREFACE	<i>viii</i>
DAFTAR ISI/CONTENTS	<i>ix</i>
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	<i>xiii</i>
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	<i>xxiv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>xxviii</i>
EXPLANATORY NOTES	<i>xxviiii</i>
BAB 1 : GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.2 IKLIM/CLIMATE	10
BAB 2 : PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	18
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	19
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	20

BAB 3 : KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	21
3.1 KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	27
3.2 KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	31
BAB 4 : SOSIAL / <i>SOCIAL</i>	33
4.1 PENDIDIKAN/<i>EDUCATION</i>	41
4.2 KESEHATAN/<i>HEALTH</i>	51
4.3 AGAMA/<i>RELIGION</i>	62
4.4 KRIMINALITAS/<i>CRIMINALITY</i>	64
4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ <i>Poverty AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	68
BAB 5 : PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	73
5.1 TANAMAN PANGAN/<i>FOODS CROPS AGRICULTURE</i>	80
5.2 HORTIKULTURA/<i>HORTICULTURE</i>	85
5.3 PETERNAKAN/<i>LIVESTOCK</i>	88
5.4 PERIKANAN/<i>FISHERY</i>	91
BAB 6 : INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	97
BAB 7 : PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	107
BAB 8 : HOTEL DAN PARIWISATA / <i>HOTEL AND TOURISM</i>	115
BAB 9 : TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	123
9.1 TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	132
9.2 KOMUNIKASI/<i>COMMUNICATION</i>	134

**BAB 10 : KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL
FINANCE AND PRICE**

149

BAB 11 : PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

165

https://cirebonkota.bps.go.id

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman <i>page</i>
Tabel1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	7
<i>Total Area by Subdistrict in Cirebon City, 2017.....</i>	<i>7</i>
Tabel1.1.2 Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	8
<i>Mean Sea Level (AMSL) of Subdistricts in Cirebon City, 2017.....</i>	<i>8</i>
Tabel1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Cirebon (km),2017 ..	9
<i>Distance between Capital of Subdistrict and Capital of Cirebon City (km),2017</i> ..	<i>9</i>
Tabel1.2.1 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Cirebon, 2017	10
<i>The Average of Temperature by Month in Cirebon City, 2017.....</i>	<i>10</i>
Tabel1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Cirebon, 2017	11
<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Cirebon City, 2017</i>	<i>11</i>
Tabel2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	18
<i>Number of Villages by Subdistricts in Cirebon City, 2017</i>	<i>18</i>
Tabel2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Cirebon, 2017	19
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon City, 2017	19
Tabel2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Golongan di Kota Cirebon, 2017	20
<i>Number of Civil Servants by Subdistricts and Class in Cirebon City, 2017.....</i>	<i>20</i>
Tabel3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2010, 2015, dan 2017.....	27
<i>Population and Growth Rate by Subdistrict in Cirebon City, 2010, 2015, and 2017</i>	<i>27</i>
Tabel3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	28

<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	28
Tabel3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	29
<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	29
Tabel3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cirebon, 2017.....	30
<i>Population by Age Group and Sex in Cirebon City, 2017</i>	30
Tabel3.2.1 Banyaknya Pencari Kerja Sisa Tahun Lalu dan Sisa Tahun Ini Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan,2017	31
<i>Number of Work Time Removal Last Year and Time of the Year by Sex and Education Level, 2017</i>	31
Tabel3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar, Pencari Kerja Yang Terpenuhi dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Cirebon,2017	32
<i>Number of Registered, Fulfilled and Removal of Job Seekers by Sex and Educational Attainment in Cirebon City, 2017</i>	32
Tabel4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Cirebon, 2017	41
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Cirebon City, 2017</i>	41
Tabel4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	42
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	42
Tabel4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	43
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	43
Tabel4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	44
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	44
Tabel4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017.....	45

<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	45
Tabel4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	46
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	46
Tabel4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	47
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	47
Tabel4.1.8 Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 – 2017/2018	48
<i>Number of Students, Teaches and Graduates of IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016/2017 – 2017/2018</i>	48
Tabel4.1.9 Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan Kampus Unswagati Cirebon Tahun 2016/2017 – 2017/2018.....	49
<i>Number of Students, Teaches and Graduates of Unswagati Cirebon, 2016/2017 – 2017/2018.....</i>	49
Tabel4.1.10 Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan Kampus UNTAG Cirebon Tahun 2016/2017 – 2017/2018	50
<i>Number of Students, Teaches and Graduates of UNTAG, 2016/2017 – 2017/2018</i>	50
Tabel4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	51
<i>Number of Health Facilities by Subdistricts in Cirebon City, 2017</i>	51
Tabel4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Cirebon,2014-2017	52
<i>Number of Health Personnel by in Cirebon City, 2014-2017.....</i>	52
Tabel4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Cirebon, 2017	53
<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cirebon City, 2017.....</i>	53
Tabel4.2.4 Banyaknya Pemberian Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Cirebon, 2017	54

<i>Number of Immunization by Subdistricts and Type pf Immunization in Cirebon City, 2017</i>	54
Tabel4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Cirebon, 2017	56
<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cirebon City, 2017</i>	56
Tabel4.2.6 Jumlah Balita dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	57
<i>Number of Children Under Five and Malnutrion Cases by Subdistricts in Cirebon City, 2017</i>	57
Tabe4.2.7 Jumlah Kematian Bayi per Kecamatan di Kota Cirebon Tahun 2014-2017	58
<i>Number of Infant Mortality by Subdistrict in Cirebon, 2014-2017</i>	58
Tabel4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	59
<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by subdistricts in Cirebon City, 2017</i>	59
Tabel4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Cirebon , 2017	60
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Cirebon City, 2017</i>	60
Tabel4.2.10 Banyaknya Penerbitan Akte Catatan Sipil di Kota Cirebon, 2015-2017	61
<i>Number of Issuance of Dead of Civil Registry in Cirebon City, 2015-2017.....</i>	61
Tabel4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Cirebon, 2017.....	62
<i>Population by Subdistrict and Religion in Cirebon City, 2017.....</i>	62
Tabel4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	63
<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cirebon City, 2017.....</i>	63
Tabel4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Cirebon, 2014-2017	64
<i>Number of Reported Criminal Cases Handed by District Police Office in Cirebon City, 2014-2017</i>	64

Tabel4.4.2 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di LP Kelas I Kesambi 2017	65
<i>Number of Inmates Based on Court Decision by Type of Crime/Violation in The Class I Correctional Institution Kesambi, 2017.....</i>	65
Tabel4.4.3 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Rumah Benteng 2017	66
<i>Number of Inmates Based on Court Decision by Type of Crime/Violation in Detention Home Benteng, 2017</i>	66
Tabel4.4.4 Jumlah Tahanan Menurut Status dan Jenis Kelamin di Rutan Benteng Tahun 2017.....	67
<i>Number of Detainees by Status and Sex in Detention Home Benteng 2017.....</i>	67
Tabel4.5.1 Jumlah Penduduk Miskin,Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalamian Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan dan Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) di Kota Cirebon 2016-2017	68
<i>Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Depth Index, Poverty Severity Index and Poverty Line (Rp / Capita / Month) in Cirebon City2016-2017.....</i>	68
Tabel4.5.2 Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Paritas Daya Beli (PPP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cirebon Tahun 2014-2017	69
<i>Life Expectancy, School Duration Expectation, Average School Duration, Purchasing Power Parity and Human Development Index in Cirebon City, 2014-2017</i>	69
Tabel4.6.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Kota Cirebon Tahun 2014-2017	70
<i>Number of Garbage Storage by Subdistrict in Cirebon City, 2014-2017</i>	70
Tabel4.6.2 Jumlah Peralatan Berat Operasional Kebersihan di Kota Cirebon Tahun 2014-2017	71
<i>Number of Heavy Cleaning Equipment in Cirebon City, 2014-2017.....</i>	71
Tabel4.6.3 Volume Sampah per Hari per Kecamatan (m^3) di Kota Cirebon Tahun 2017	72
<i>Garbage Volume by Subdistrict in Cirebon City, 2014-2017</i>	72

Tabel5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Cirebon(hektar), 2017	81
<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Cirebon City, 2017 ...</i>	81
Tabel5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon (hektar), 2017.....	82
<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Cirebon City (hectar), 2017.....</i>	82
Tabel5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017.....	83
<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	83
Tabel5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017	84
<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Cirebon City, 2017</i>	84
Tabel5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cirebon, 2017	85
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon City, 2017</i>	85
Tabel5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cirebon, 2017	86
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon City, 2017</i>	86
Tabel5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Cirebon, 2017	87
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Cirebon City, 2017</i>	87
Tabel5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Cirebon, 2017	88
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon City, 2017</i>	88
Tabel5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Cirebon, 2017	89

<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cirebon City, 2017</i>	89
Tabel5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Cirebon, 2017	90
<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon City, 2017</i>	90
Tabel5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon, 2016 dan 2017	91
<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Cirebon City, 2016 and 2017</i>	91
Tabel5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon (ton), 2016 dan 2017	92
<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Cirebon City (ton), 2016 and 2017</i>	92
Tabel5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Cirebon, 2017	93
<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon City, 2017</i>	93
Tabel5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon (ton), 2017	94
<i>Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Cirebon City (ton), 2017</i>	94
Tabel5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Cirebon, 2017	95
<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Cirebon City, 2017.. ..</i>	95
Tabel6.1 Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, KWH Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Golongan Tarif Kota Cirebon Tahun 2017	104
<i>Number of Customer,Power Installed,Quantity of Electricity Sold and Selling Value by Kind of Rate 2017</i>	104
Tabel6.2 Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Cirebon, 2017	105
<i>Number Distributed Clean Water by Type of Customers in Cirebon City, 2017.... ..</i>	105
Tabel7.1 Keadaan Koperasi di Kota Cirebon Tahun 2016-2017	111

<i>Circumstances Cooperatives in Cirebon City, 2016-2017</i>	111
Tabel7.2 Banyaknya Pedagang di Pasar Tradisional menurut Nama Pasar di Kota Cirebon Tahun 2017	112
<i>Number of Trader in Traditional Market by Name of Market in Cirebon City2017</i>	112
Tabel8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Cirebon, 2013–2017	120
<i>Number of International and Domestic Visitors in Cirebon City, 2013–2017.</i>	120
Tabel8.2 Banyaknya Fasilitas Kepariwisataan di Kota Cirebon Tahun 2016-2017	121
<i>Number of Tourism Facilities in Cirebon City2016-2017</i>	121
Tabel8.3 Luas, Banyaknya Tenaga Kerja dan Pengunjung Menurut Jenis Fasilitas Kepariwisataan di Kota Cirebon 2016-2017	122
<i>Number of Width,Employer and Guest by Type of Tourism Facilities in Cirebon 2017</i>	122
Tabel9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2016-2017 (Km).....	132
<i>Length by Type of Surface, Conditions and Category of Road 2016-2017 (Km)...</i>	132
Tabel9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Cirebon, 2014-2017	133
<i>Number of Motor Vehicles Type of Vehicle in Cirebon City, 2014-2017.....</i>	133
Tabel9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2014–2017	134
<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Cirebon City, 2014–2017...</i>	134
Tabel9.2.2 Banyaknya Surat yang Dikirim Melalui Pos Menurut Jenis Pengiriman di Dalam Negeri Tahun 2017.....	135
<i>Number of Domestic Mails Sent Out via Post Office by Mailing Type</i>	135
Tabel9.2.3 Banyaknya Surat ke Luar Negeri Melalui Pos dan Jumlah Penjualan Benda Pos 2017	136
<i>Number of Mail Sent Abroad via Post Office and Value of Sold Postal Goodies 2017</i>	136
Tabel9.2.4 Lalu Lintas Barang Dengan Kereta Api Melalui Stasiun Kota Cirebon Tahun 2017	137

<i>Traffic of Train Baggage Through Cirebon City Station 2017</i>	137
Tabel9.2.5 Lalu Lintas Penumpang Dengan Kereta Api Melalui Stasiun Kota Cirebon Tahun 2017	138
<i>Traffic of Train Pasengers Through Cirebon City Station 2017</i>	138
Tabel9.2.6 Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Antar Pulau Muat dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017	139
<i>Number of Commodities by Type of Inter Island Import Commodities in Cirebon City2014-2017.....</i>	139
Tabel9.2.7 Banyaknya Kapal Menurut Jenis Pelayaran Tahun 2014-2017.....	140
<i>Number of Ships by Type of Shipings and Loaded Unloaded 2014-2017.....</i>	140
Tabel9.2.8 Arus Barang Berdasarkan Perdagangan dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2013-2017	141
<i>Number of Commodities by Type of Trading in and out Cirebon City2013-2017..</i>	141
Tabel9.2.9 Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Impor dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017	142
<i>Number of Commodities by Type of Import Commodities in and out Cirebon City2014-2017.....</i>	142
Tabel9.2.10 Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Impor dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017	143
<i>Number of Commodities by Type of Import Commodities in and out Cirebon City2014-2017.....</i>	143
Tabel10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017.....	152
<i>Actual Revenues of Government of Cirebon City by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017.....</i>	152
Tabel10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Cirebon Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017	153
<i>Actual Expenditures of Government of Cirebon City by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017.....</i>	153
Tabel10.3 Realisasi Penerimaan Tahun Anggaran (ribu rupiah), 2014-2017	154
<i>Actual Receipts of Government of Cirebon City (thousand rupiahs) ,2014-2017..</i>	154

Tabel10.4 Posisi Giro, Deposito dan Tabungan pada Bank Umum di Kabupaten/Kota Cirebon Tahun 2017 (juta rupiah)	154
<i>Giro Position, Time Deposit and Saving at The Public Bank 2017 (million rupiahs)</i>	154
Tabel10.5 Posisi Kredit Perbankan dan Kredit Usaha Kecil Menengah (UMKM) pada Bank Umum di Kota Cirebon Tahun 2017 (juta rupiah)	155
<i>Credit Position of Bank and Small Loan Credit at The Public Bank in Cirebon City 2017 (million rupiahs)</i>	155
Tabel10.6 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Statusnya di Kota Cirebon, 2014-2017	156
<i>Number of Public Bank by Status in Cirebon City 2014-2017</i>	156
Tabel10.7 Nilai Tengah Kurs Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Tahun 2017	157
<i>Middle Foreign Exchange Rate in Indonesia Bank 2017</i>	157
Tabel10.8 Laju Inflasi Bulanan Kota Cirebon 2014-2017	158
<i>Monthly Inflation Rate of Cirebon City 2014-2017</i>	158
Tabel10.9 Laju Inflasi/Deflasi Bulanan Kota Cirebon 2017	159
<i>Inflation Rate/ Monthly Deflation of Cirebon City 2017</i>	159
Tabel10.10 Laju Inflasi/Deflasi IHK Tahunan 2017 Bulan Berjalan Terhadap Desember 2016	161
<i>Inflation Rate / Annual CPI Deflation 2017 Months Runs by December 2016</i>	161
Tabel10.11 IHK Menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran 2017	163
<i>CPI by Group / Expenditure Sub Group 2017</i>	163
Tabel11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (juta rupiah), 2014–2017	172
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon City (million rupiahs), 2014–2017</i>	172
Tabel11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (juta rupiah), 2014–2017	173
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon City (million rupiahs), 2014–2017</i>	173

Tabel11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (persen), 2014–2017.	174
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon City (percent), 2014–2017</i>	174
Tabel11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (persen), 2014–2017	175
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon City (percent), 2014–2017</i>	175
Tabel11.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017	175
<i>Trend of Gross Regional Domestics Product of Cirebon City at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2017</i>	175
Tabel11.6 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (2010=100), 2014-2017	176
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon City (2010=100), 2014-2017</i>	176
Tabel11.7 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon, 2014-2017	177
<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon City (2010=100), 2014-2017</i>	177

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
Gambar1 Luas Wilayah Kota Cirebon menurut Kecamatan (persen), 2017	6
<i>Area of Cirebon City by Subdistrict (percent), 2017</i>	<i>6</i>
Gambar2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Golongan di Kota Cirebon, 2017	17
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon City, 2017.....</i>	<i>17</i>
Gambar3 Piramida Penduduk Kota Cirebon, 2017.....	26
<i>Population Pyramidof Cirebon City, 2017</i>	<i>26</i>
Gambar4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cirebon Tahun 2014-2017	40
<i>Human Development Index in Cirebon City, 2014-2017</i>	<i>40</i>
Gambar5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Cirebon, 2017	80
<i>Livestock Slughtered by Kind of Livestock in Cirebon City, 2017</i>	<i>80</i>
Gambar6 Persentase Pelanggan Air Menurut Jenis di Kota Cirebon,2017	103
<i>Percentage of Water Customers by Tariff Class in Cirebon City, 2017</i>	<i>103</i>
Gambar7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Cirebon, 2013–2017	119
<i>Number of International and Domestic Visitors in Cirebon City, 2013–2017 .</i>	<i>119</i>
Gambar8 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi, 2017.....	130
<i>Percentage of Road Length by Conditions of Road 2017</i>	<i>130</i>
Gambar9 Laju Inflasi Bulanan Kota Cirebon 2014-2017	150
<i>Monthly Inflation Rate of Cirebon City, 2014-2017</i>	<i>150</i>
Gambar10 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Cirebon Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017	171
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon City (percent), 2017</i>	<i>171</i>

<https://cirebonkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Tanda-tanda

Data belum tersedia	:
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Angka diperbaiki	: r)
Angka sementara	: *)
Angka sangat sementara	: **)
Angka Perkiraan	: e)
Rupiah	: Rp
Dolar	: \$

2. Satuan

Barrel	: 158,99 liter = 0,159 m ³
Bata (untuk garam)	: 500 gram
Batang (untuk sabun)	: 400 gram
Botol	: 700 cc
Helai (untuk kain batik)	: 1 – 2 meter
Kilogram (kg)	: 1000 gram = 10 ons
Kilometer (km)	: 1000 meter
Kuintal (kw)	: 100 kg
Liter (untuk beras)	: 0,8 kg
Long ton (lgt)	: 1000 kg
Lusin	: 12 buah
Metric cubic feet (mef)	: 0,283 m ³
Metric ton (m.ton)	: 1000 kg = 0,98421 lgt
Pound	: 0,454 kg
Sak (untuk semen)	: 40 kg dan 50 kg

Satuan lainnya : Buah, bungkus, butir, Kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit dan persen (%).

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and other which were used in this publication are as follows :

1. Symbols

<i>Data not yet available</i>	:
<i>Data not available</i>	: -
<i>Data negligible</i>	: 0
<i>Decimal Point</i>	: ,
<i>Revited figures</i>	: r)
<i>Preminary figures</i>	: *)
<i>Very preminary figures</i>	: **)
<i>Estimated figures</i>	: e)
<i>Rupiah</i>	: Rp
<i>Dolar</i>	: \$

2. Units

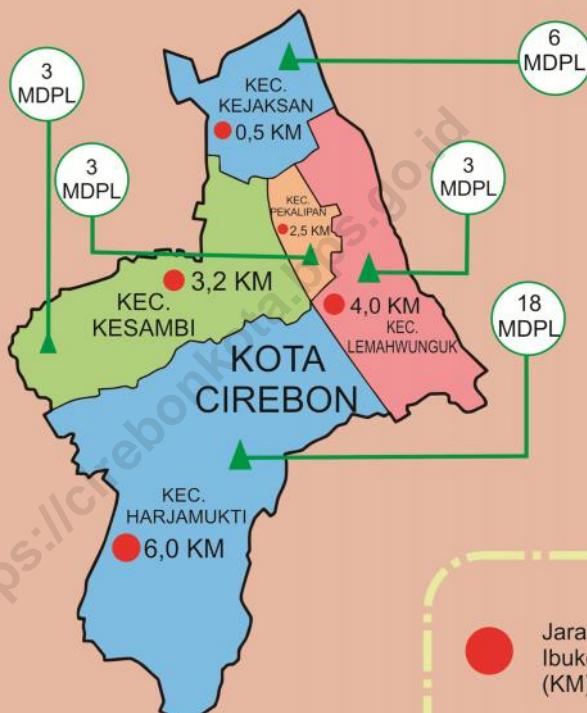
<i>Barrel</i>	: $158.99 \text{ litre} = 0.159 \text{ m}^3$
<i>Breguetee (for salt)</i>	: 500 gram
<i>Piece (for soap)</i>	: 400 gram
<i>Botle</i>	: 700 cc
<i>Piece (forbatik)</i>	: 1 – 2 meter
<i>Kilograms (kg)</i>	: 1000 gram = 10 ons
<i>Kilometres (km)</i>	: 1000 meter
<i>Quintal (kw)</i>	: 100 kg
<i>Litres (for rises)</i>	: 0.8 kg
<i>Long ton (lgt)</i>	: 1000 kg
<i>Dozen</i>	: 12 unit
<i>Metricubic feet (mef)</i>	: 0.283 m^3
<i>Metric ton (m.ton)</i>	: $1000 \text{ kg} = 0.98421 \text{ lgt}$
<i>Pound</i>	: 0.454 kg
<i>Sack (for cement)</i>	: 40 kg or 50 kg

Others units : unit, pack, number, tin, pulse, ton kilometres (ton-km), hour, minute and percent (%)

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



Jarak ke
Ibukota Cirebon
(KM)

Ketinggian Wilayah
di Atas Permukaan
Laut (DPL)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Cirebon terletak pada $108^{\circ}33'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}41'$ Lintang Selatan pada pantai Utara Pulau Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur ±11 Km dengan ketinggian dari permukaan laut ±5 M (termasuk dataran rendah). Kota Cirebon dapat ditempuh melalui jalan darat sejauh 130 km dari arah Kota Bandung dan 258 km dari arah Kota Jakarta.
2. Kota Cirebon terletak pada lokasi yang strategis dan menjadi simpul pergerakan transportasi antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Letaknya yang berada di wilayah pantai menjadikan Kota Cirebon memiliki wilayah dataran yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah perbukitannya.
3. Batas-batas wilayah kota Cirebon adalah sebelah utara Sungai Kedung Pane, sebelah Barat Sungai Banjir Kanal, sebelah Selatan Sungai Kalijaga dan sebelah timur Laut Jawa
4. Keadaan air tanah pada umumnya dipengaruhi oleh intrusi air laut sehingga kebutuhan air bersih masyarakat untuk keperluan minum sebagian besar bersumber dari pasokan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon yang sumber mata airnya berasal dari
1. *Cirebon City is located at $108^{\circ}33'$ East Longitude and $6^{\circ}41'$ South Latitude on the north coast of Java Island, east of West Java Province. It extends from west to east about 11 km with elevation from the sea level about 5 m (lowland). Cirebon City could be reached by road as far as 130 km from Bandung and 258 km from Jakarta.*
2. *Cirebon City is located on a strategic location and becomes a transport node between West Java and Central Java. It is located in the coastal area that makes Cirebon City has a larger terrain area compared to the hills*
3. *Cirebon City is bordered to the north by the Kedung Pane River, to the west by the Flood Canal River, to the south by the Kalijaga River and to the east by Java Sea.*
4. *Groundwater conditions generally are affected by sea intrusion so that drinking water for communities is mostly supplied the Water Company of Cirebon City, that obtains water from Kuningan Regency*

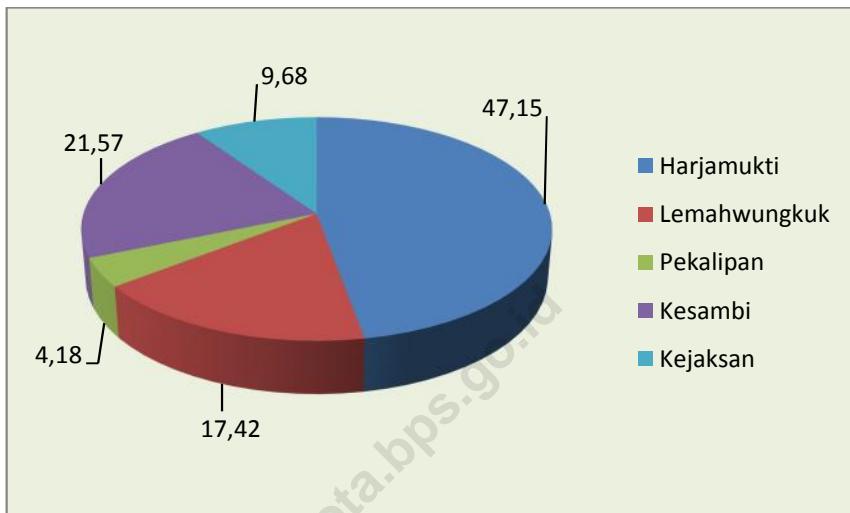
Kabupaten Kuningan.

5. Tanah umumnya subur namun sebagian kurang produktif yang disebabkan tanah pantai yang semakin luas akibat endapan sungai. Pada umumnya tanah di Kota Cirebon adalah tanah jenis regosol yang berasal dari endapan lava dan piroklastik (pasir, lempung, tanah liat, tupa, breksi lumpur dan kerikil). Secara umum jenis tanah yang tersebar di kota Cirebon ini relatif mudah untuk pengembangan berbagai macam jenis vegetasi.
5. *The soil is generally fertile and partly underproductive due to the widespread of coastal land as the result of river deposits. In general, the land in Cirebon City is a regosol soil derived from lava and pyroclastic deposits (sand, clay, tupa, mud breccia and gravel). In general the type of land scattered in the Cirebon City is relatively easy for the development of various types of vegetation.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kota Cirebon memiliki luas wilayah administrasi $37,36 \text{ km}^2$ yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu: Harjamukti, Lemahwungkuk, Pekalipan, Kejaksan dan Kesambi. Harjamukti memiliki luas wilayah yang paling besar mencapai 47,15%, sementara Pekalipan paling kecil hanya mencapai 4,18%.	<i>Cirebon City has an administrative area of 37.36 km^2 divided into five subdistricts, those are: Harjamukti, Lemahwungkuk, Pekalipan, Kejaksan and Kesambi. The widest subdistrict is Harjamukti with percentage of 47.15% and the smallest subdistrict is Pekalipan with percentage 4.18%.</i>
Ketinggian kota Cirebon di atas permukaan air laut ± 5 meter. Sedangkan kecamatan paling tinggi di atas permukaan air laut yaitu kecamatan Harjamukti dengan ketinggian 18 meter	<i>The altitude of Cirebon City from the sea level is about 5 meters. While subdistrict that has highest altitude is Harjamukti with a level of 18 meters</i>

Gambar
Picture 1

Luas Wilayah Kota Cirebon menurut Kecamatan (persen),
Area of Cirebon City by Subdistrict (percent), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Cirebon City, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Harjamukti	17,62	47,15
2	Lemahwungkuk	6,51	17,42
3	Pekalipan	1,56	4,18
4	Kesambi	8,06	21,57
5	Kejaksan	3,61	9,68
Kota Cirebon		37,36	100,00

Sumber/Sources: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kota Cirebon

Tabel
Table 1.1.2

Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Above Mean Sea Level (AMSL) of Subdistricts in Cirebon City, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ketinggian <i>/Altitude</i> (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Harjamukti	Kalijaga	18
2	Lemahwungkuk	Pegambiran	3
3	Pekalipan	Pekalipan	3
4	Kesambi	Kesambi	3
5	Kejaksan	Kesenden	6

Sumber/Sources: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kota Cirebon

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Cirebon (km), 2017
Table 1.1.3 Distance between Capital of Subdistrict and Capital of Cirebon City (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kota Cirebon <i>Distance to Capital of City</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Harjamukti	Kalijaga	6,0
2	Lemahwungkuk	Pegambiran	4,0
3	Pekalipan	Pekalipan	2,5
4	Kesambi	Kesambi	3,2
5	Kejaksan	Kesenden	0,5

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Seluruh Kota Cirebon

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1

Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Cirebon,
2017
*The Average of Temperature by Month in Cirebon City,
2017*

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara /Temperature(°C)		
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	34,4	22,6	27,6
Februari/ <i>February</i>	n.a	n.a	n.a
Maret/ <i>March</i>	33,6	23,2	28,0
April/ <i>April</i>	33,4	24,8	27,6
Mei/ <i>May</i>	35,0	22,8	29,2
Juni/ <i>June</i>	34,2	23,8	28,6
Juli/ <i>July</i>	34,6	22,4	28,8
Agustus/ <i>August</i>	34,2	23,4	28,9
September/ <i>September</i>	35,4	22,0	28,2
Oktober/ <i>October</i>	36,0	24,2	29,9
November/ <i>November</i>	34,0	6,0	28,5
Desember/ <i>December</i>	35,0	23,6	28,2

Sumber/*Source*: BMKG

Tabel 1.2.2

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di
Kota Cirebon, 2017**
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by
Month in Cirebon City, 2017**

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	550	n.a
Februari/February	n.a	n.a
Maret/March	318	n.a
April/April	124	n.a
Mei/May	48	n.a
Juni/June	134	n.a
Juli/July	5	n.a
Agustus/August	14	n.a
September/September	23	n.a
Oktober/October	59	n.a
November/November	538	n.a
Desember/December	210	n.a

Sumber/Source: BMKG

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan
Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin
di Kota Cirebon, 2017.
*Number of Members of The Regional House
of Representatives by sex
in Cirebon City, 2017.*

Laki-laki



26

Perempuan



9

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

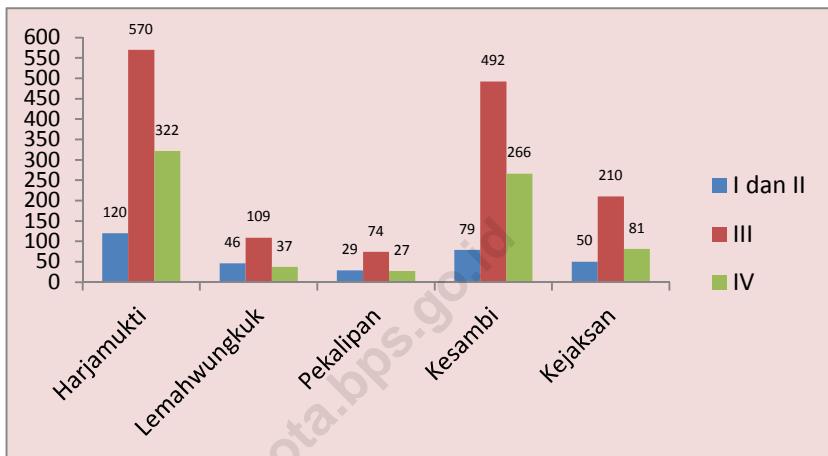
1. Kelurahan adalah unit pemerintahan terkecil wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan yang dikepalai oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
2. Pegawai Negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku.
3. DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang melaksanakan fungsi-fungsi pemerintah daerah.
1. *Urban Villages is the smallest government unit of administrative territory in Indonesia under Subdistrict which headed by Lurah as Civil Servant. It has limited right to regulate the territory.*
2. *Civil Servant shall be an employee who has fulfilled the stipulated requirements, appointed by an authorized official and assigned a duty in a public office, or in other state duties and remunerated under applicable laws and regulations.*
3. *Regional Representatives Council is a local people's representative institutions that carry out local government functions.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN	DESCRIPTION
Wilayah administrasi Pemerintah Kota Cirebon dengan luas 37.358 km ² , pada tahun 2017 ini terdiri dari 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan.	<i>The administrative area of Cirebon City Government with an area of 37,358 km², in 2017 consists of 5 subdistricts and 22 urban villages.</i>
Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Pemerintahan Kota Cirebon mencapai 4.561 orang. Bagian terbanyak ada pada Golongan III yaitu 2.856 orang dan paling sedikit ada pada Golongan I yaitu 38 orang.	<i>Civil Servants (PNS) working in the City Government of Cirebon reached 4,561 people. The largest number is in Class III of 2,856 people and the least in Class I of 38 people.</i>
Sementara itu, anggota DPRD Kota Cirebon ada sebanyak 35 orang dengan jumlah laki-laki 26 orang dan perempuan 9 orang. Berdasarkan grafik 2 didapatkan informasi bahwa anggota DPRD paling banyak berasal dari Partai Politik PDI-P sebanyak 6 orang dan paling sedikit berasal dari Partai Politik PKPI sebanyak 1 orang.	<i>Meanwhile, members of Parliament Cirebon City is as many as 35 people, with 26 men and 9 women. Based on graph 2, it is found that most DPRD members come from Political Party of PDI-P as much as 6 people and at least come from PKPI Political Party as much as 1 person.</i>

Gambar
Picture

2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Golongan yang Tinggal di Kota Cirebon, 2017
Number of Civil Servants by Subdistricts and Class Who Lives Cirebon City, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistricts in Cirebon City, 2017

Kecamatan Subdistricts		Kelurahan/ <i>Urban Villages</i>
	(1)	(2)
1	Harjamukti	5
2	Lemahwungkuk	4
3	Pekalipan	4
4	Kesambi	5
5	Kejaksan	4
Kota Cirebon		22

Sumber/Source:Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kota Cirebon

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel
Table 2.2.1**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Cirebon, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon City, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. PDI-P	5	1	6
2. GOLKAR	2	2	4
3. NASDEM	4	1	5
4. DEMOKRAT	3	-	3
5. PAN	2	1	3
6. PKS	2	1	3
7. PKB	2	-	2
8. GERINDRA	2	1	3
9. PPP	1	1	2
10. HANURA	2	1	3
11. PKPI	1	-	1
Kota Cirebon	26	9	35

Sumber/Source: DPRD Kota Cirebon

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Golongan di Kota Cirebon, 2017
Number of Civil Servants by Subdistricts and Class in Cirebon City, 2017

Kecamatan/Subdistricts	Class				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1. Harjamukti	12	130	609	328	1 079
2. Lemahwungkuk	4	49	220	86	359
3. Pekalipan	2	82	525	270	879
4. Kesambi	1	45	119	37	202
5. Kejaksan	3	27	72	29	131
Luar Kota Cirebon	16	421	1 311	463	2 211
Jumlah/Total	38	754	2 856	1 213	4 861

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pendidikan Pelatihan Kota Cirebon

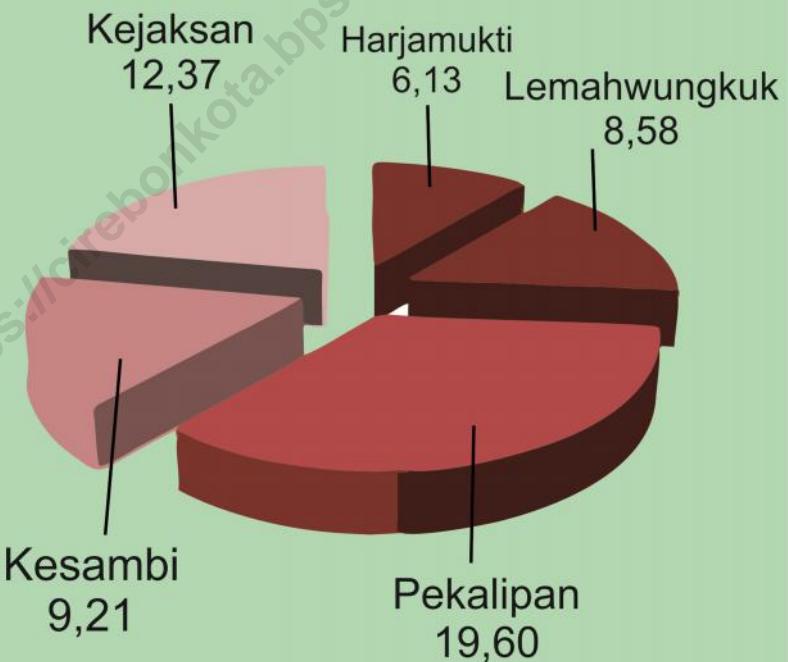
Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017

*Population Distribution and Density by
Subdistrict in Cirebon City, 2017*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.
2. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki terhadap perempuan pada suatu daerah atau waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengolahan makanan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Anggatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk me-
1. *The main source of demographic data is the population census, which is conducted every ten years. Until now, population census has been conducted six times: in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010.*
2. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
3. *Sex ratio is the ratio of males population in a given area and time usually expressed as the number of males for every 100 females.*
4. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essential of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*
5. *Average household size is the average number of household members per household.*
6. *The main source of employment data is National Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect*

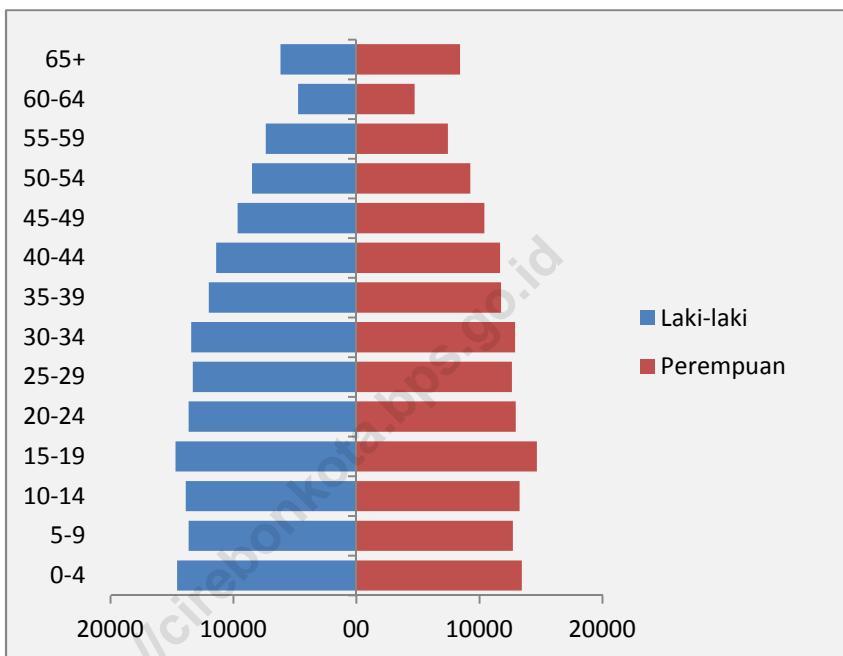
POPULATION AND EMPLOYMENT

- ngumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 Tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau pengangguran.
9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- information on labour force statistics.
7. *Working age population is persons of 15 years and over.*
8. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs and unemployment.*
9. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
10. *Industry field of a person's activity or establishment. The classification of industries follow the Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC) in one digit.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk kota Cirebon tahun 2017 ada 313.325 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki hampir sebanding dengan penduduk perempuan, yaitu 50,1 persen laki-laki dan 49,9 persen perempuan. Dibandingkan dengan luas wilayah, kepadatan penduduk Kota Cirebon ada sekitar 8387 orang per km ² .	<i>The population of Cirebon city in 2017 is 313,325 people. The male population is almost equal to the female population, which is 50.1 percent male and 49.9 percent female. Compared to the area, the population density of Cirebon City is about 8,387 people per km-square.</i>
Hasil proyeksi penduduk menurut kelompok umur bahwa penduduk paling banyak terdapat di kelompok umur 15-19 tahun yaitu 29.638 jiwa sementara paling sedikit ada pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu 9.480 jiwa.	<i>The projection of population by age group shows that a largest population lies in the group of 15-19 year, that is about 29,638 people. while a smallest population lies in the group of 60-64 year, about 9,480 people.</i>
Menurut Data dari Disnaker Kota Cirebon menyebutkan bahwa Pencari Kerja Sisa Akhir Tahun sebanyak 4.707 orang yang didominasi oleh jenjang pendidikan Sarjana dan SMU/SMK. Sementara banyaknya Pencari Kerja baik Terdaftar, Terpenuhi Maupun Penghapusan paling banyak untuk tingkat pendidikan SMU/SMK.	<i>According to the data from Disnaker Kota Cirebon mentioned that the Time Removal Worker Year End as many as 4,707 people who are dominated by undergraduate and high school / Vocational Senior High School. While the number of Job Seekers is either Registered, Fully Fulfilled and the most abolition for high school education level / Vocational Senior High School.</i>

Gambar
Picture 3

Piramida Penduduk Kota Cirebon, 2017
Population Pyramid of Cirebon City, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2010, 2015, dan 2017
Table 3.1.1 Population and Growth Rate by Subdistrict in Cirebon City, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010-2015	2015-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	102158	105987	107 991	3,75	1,89
2 Lemahwungkuk	52811	54504	55 827	3,21	2,43
3 Pekalipan	28927	30013	30 588	3,75	1,92
4 Kesambi	70193	72819	74 197	3,74	1,90
5 Kejaksan	42300	43887	44 722	3,75	1,90
Kota Cirebon	296 389	307 210	313 325	3,65	2,01

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk BPS Kota Cirebon

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2
Table

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (jiwa) <i>Sex (people)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	54 536	53 455	107 991	102,02
2 Lemahwungkuk	28 427	27 400	55 827	103,75
3 Pekalipan	15 063	15 525	30 588	97,02
4 Kesambi	37 209	36 988	74 197	100,60
5 Kejaksan	21 868	22 854	44 722	95,69
Kota Cirebon	157 103	156 222	313 325	100,56

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk BPS Kota Cirebon

Tabel 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Cirebon City, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Harjamukti	34,47	6129
2	Lemahwungkuk	17,82	8576
3	Pekalipan	9,76	19608
4	Kesambi	23,68	9206
5	Kejaksan	14,27	12388
Kota Cirebon		100.00	8387

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk BPS Kota Cirebon

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cirebon, 2017
Population by Age Group and Sex in Cirebon City, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	14 592	13 446	28 038
5–9	13 658	12 712	26 370
10–14	13 878	13 262	27 140
15–19	14 707	14 661	29 638
20–24	13 655	12 941	26 596
25–29	13 305	12 637	25 942
30–34	13 447	12 886	26 333
35–39	12 001	11 758	23 759
40–44	11 412	11 686	23 098
45–49	9 662	10 388	20 050
50–54	8 494	9 253	17 747
55–59	7 367	7 434	14 801
60–64	4 753	4 727	9 480
65+	6 172	8 431	14 603
Jumlah/Total	157 103	156 222	313 325

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk BPS Kota Cirebon

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1 Banyaknya Pencari Kerja Sisa Tahun Lalu dan Sisa Tahun Ini Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan,2017
Table Number of Work Time Removal Last Year and Time of the Year by Sex and Education Level, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun Lalu/ <i>Time Removal Last Year</i>		Sisa Akhir Tahun/ <i>Time of the Year</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/Primary School	41	72	49	57
SMP /Junior High School	118	53	118	7
SMA/SMK/Senior High School/Vacational Senior High School	2503	1770	2821	1886
Diploma I/II/III/	538	895	453	923
Sarjana/ Bachelor	2045	2340	1964	2310
Pasca Sarjana/ Post Graduate	30	27	36	29
Jumlah/Total	5275	5157	5441	5212

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table 3.2.2**

Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar, Pencari Kerja Yang Terpenuhi dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Cirebon,2017
Number of Registered, Fulfilled and Removal of Job Seekers by Sex and Educational Attainment in Cirebon City, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Terpenuhi <i>Fulfilled</i>		Penghapusan <i>Removal</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/Primary School	8	71	-	86	-	-
SMP /Junior High School	43	51	2	81	41	16
SMA/ SMK/ Senior High School/ Vacational Senior High School	1321	980	533	532	470	332
Diploma I/II/III/	73	140	88	64	70	48
Sarjana/ Bachelor	233	243	91	91	223	182
Pasca Sarjana/ Post Graduate	6	2	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1684	1487	714	854	804	578

Sumber/Source:Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon

Sosial Social 4

3 Tindak Pidana Tertinggi Di Kota Cirebon, 2017



- Pencurian Kendaraan Bermotor (324)
- Narkotika dan Psikotropika (186)
- Pencurian Dengan Kekerasan (114)

3 Penyakit Terbanyak Di Kota Cirebon, 2017



- Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) (128.518)
- Myalgia (42.081)
- Hipertensi Primer (31.384)

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Cirebon, 2017



RUMAH SAKIT



RUMAH BERSALIN



PUSKESMAS



POSYANDU



KLINIK

8

2

22

330

1

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih sekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> <p>5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> <p>6. Sekolah adalah lembaga pendidikan</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in a formal education in the past including package A, package B or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> <p>5. <i>Able to read and write is the ability to read and write a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> <p>6. <i>School is a formal education</i></p> |
|--|---|

formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah Islamic primary school), madrasah tsanawiyah (Islamic junior high school) and madrasah aliyah (Islamic senior high school).

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah dasar (SD). Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).
7. *Madrasah ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and madrasah aliyah is Islamic schoolat higher secondary education.*
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. *The hospital is a place for healthy check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel.*
9. Rumah sakit bersalin/rumah bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
9. *Maternity hospital/maternal health care center is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan.
11. Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
12. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p Badan POM, di bawah pengawasan apoteker.
13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
14. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor (UU No. 24 Tahun 2007).
10. *Public health centre (PHC) is a health center provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the Subdistrict level.*
11. *Subsidiary public health centre is a health facility that assist the public health centre in its part of working area. In several regions, health check points (balai pengobatan) has changes their status into subsidiary public health centre, although their sign written in the board remains unchanged.*
12. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through The National Agency of Drug and Food Control, under the control of pharmacist.*
13. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
14. *Natural disaster is disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, drought, cyclone and landslide (Law No. 24 of 2007).*

ULASAN

DESCRIPTION

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) salah satu diantaranya diupayakan melalui pembangunan di bidang pendidikan, terutama melalui pendidikan formal. Sementara itu, untuk memajukan dunia pendidikan upaya yang dilakukan diantaranya meningkatkan prasarana dan sarana agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan di Kota Cirebon merupakan salah satu wujud nyata pembangunan dalam bidang pendidikan.

Tahun 2017 di tingkat MI rasio murid dengan guru yaitu 15,52. Sementara di tingkat MTs dan MA rasio guru murid sebesar 22,45 dan 13,36.

Pada tahun 2017 di Kota Cirebon tersedia 9 Rumah Sakit, 2 Rumah Sakit Bersalin, 22 Puskesmas, 330 Posyandu dan 1 Balai Kesehatan. Pada tahun 2017 jumlah tenaga medis sebanyak 2.376 orang. Diantaranya dokter spesialis berjumlah 150 orang, dokter umum 265 orang, dokter gigi 50 orang, apoteker 54 orang, sarjana kesehatan masyarakat 13 orang, sarjana kesehatan gizi 39 orang, sarjana kesehatan lingkungan 26 orang, perawat 1.264 orang dan bidan 515 orang.

Pada tahun 2017 jumlah kematian bayi di kota Cirebon mengalami penurunan yaitu sebanyak 3 anak. Penyakit yang paling banyak diderita di kota Cirebon pada tahun 2017 adalah ISPA 128.518

Increasing the quality of Human Resources (HR) one of them pursued through development in the field of education, especially through formal education. In the meantime, to advance the education sector, efforts are made to improve infrastructure and facilities in order to expand the reach of services and opportunities to the community in obtaining education. The availability of educational facilities and infrastructure in Cirebon City is one of the real forms of development in the field of education.

In 2017 at the MI level the student to teacher ratio is 15.52. While at the MTs and MA level the student teacher ratio was 22.45 and 13.36.

In 2017 in Cirebon City available 9 Hospitals, 2 Maternity Hospitals, 22 Puskesmas, 330 Posyandu and 1 Health Centers. In 2017 the number of medical personnel as much as 2,376 people. Among 150 specialist doctors, 265 general practitioners, 50 dentists, 54 pharmacists, 13 public health graduates, 39 nutrition health graduates, 26 environmental health scholars, 1,264 nurses and 515 midwives.

In 2017 the number of infant deaths in Cirebon City decreased as many as 3 children. The most common illness in Cirebon city in 2017 is ARI 128,518 cases. While the number of children suffering

kasus. Sedangkan jumlah balita yang mengalami gizi buruk ada 40 anak. *from malnutrition there are 40 children.*

Bidang religius keagamaan menjadi salah satu unsur penting dalam pembangunan masyarakat untuk menjadi bangsa yang beriman dan penuh takwa kepada Tuhan YME. Komposisi penduduk menurut agama dengan keberadaan sarana peribadatan di Kota Cirebon mengalami pertumbuhan relatif proporsional dengan pertambahan penduduk.

Perkara kriminal yang terjadi di Kota Cirebon selama tahun 2017 berdasarkan data yang bersumber dari Polres Kota Cirebon tercatat bahwa jenis kejahatan yang paling banyak terjadi yaitu pencurian kendaraan bermotor sebanyak 324 perkara. Jenis kejahatan berikutnya yaitu penipuan sebanyak 186 perkara dan pencurian dengan pemberatan 145 perkara.

Pada tahun 2017, tempat pembuangan sampah sementara di Kota Cirebon ada 37 TPS. Dengan volume sampah tertinggi berada di kecamatan Harjamukti $411,13\text{ m}^3$ dan terendah berada di kecamatan Kejaksan $110,52\text{ m}^3$.

Religion becomes one of important elements in order to built national character in order to be civilized community who believe in one Supreme God. Worship facilities in Cirebon City increase fairly with population growth.

Criminal cases that occurred in the city of Cirebon during 2017 based on data sourced from the Cirebon City Police recorded that the most common types of crime that is the theft of motor vehicles as much as 324 cases. The next type of crime is the fraud of 186 cases and theft with weighting of 145 cases.

In 2017, temporary garbage disposal in Cirebon City is 37 TPS. With the highest garbage volume in Harjamukti Subdistrict is $411,13\text{ m}^3$ and the lowest is in Kejaksan Subdistrict $110,52\text{ m}^3$.

Gambar
Picture 4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cirebon Tahun
2014-2017
Human Development Index in Cirebon City, 2014-2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 2017
Table *Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Cirebon City, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM (%) <i>Net Enrollment Rate (%)</i>	APK (%) <i>Gross Enrollment Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,51	111,37
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	82,72	139,93
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	n.a	n.a

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Cirebon

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	43	11 084	425	26,08
2 Lemahwungkuk	27	5 085	186	27,34
3 Pekalipan	14	2 434	113	21,54
4 Kesambi	45	10 770	349	30,86
5 Kejaksan	34	6 942	281	24,70
Kota Cirebon	163	36 315	1 354	26,82

Sumber/*Source*:Dinas Pendidikan Kota Cirebon

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Cirebon, 2017**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in
Cirebon City, 2017**

**Tabel
Table 4.1.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	9	2 033	147	31,82
2 Lemahwungkuk	5	335	77	4,35
3 Pekalipan	4	916	61	15,02
4 Kesambi	1	93	10	9,3
5 Kejaksan	1	1 441	21	68,62
Kota Cirebon	20	4 818	316	15,25

Sumber/Source:Kementerian Agama

Tabel
Table

4.1.4

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota
Cirebon, 2017**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Cirebon City,
2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	7	5 447	289	18,85
2 Lemahwungkuk	13	5 346	348	15,36
3 Pekalipan	2	75	20	3,75
4 Kesambi	15	4 181	311	13,45
5 Kejaksan	6	4 434	191	23,22
Kota Cirebon	43	19 483	1 159	16,81

Sumber/Source:Dinas Pendidikan Kota Cirebon

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota
Cirebon, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in
Cirebon City, 2017**

Tabel 4.1.5
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	5	1 848	109	16,95
2 Lemahwungkuk	1	-	-	-
3 Pekalipan	1	668	18	37,11
4 Kesambi	4	1 588	80	19,85
5 Kejaksan	1	2 610	92	81,56
Kota Cirebon	12	6 714	299	22,45

Sumber/Source:Kementerian Agama

**Tabel
Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota
Cirebon, 2017**

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon City,
2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	n.a	n.a	n.a	n.a
2 Lemahwungkuk	n.a	n.a	n.a	n.a
3 Pekalipan	n.a	n.a	n.a	n.a
4 Kesambi	n.a	n.a	n.a	n.a
5 Kejaksan	n.a	n.a	n.a	n.a
Kota Cirebon	n.a	n.a	n.a	n.a

Sumber/Source:Dinas Pendidikan Kota Cirebon

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Cirebon,**

Tabel 4.1.7

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon City,
2017**

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Harjamukti	3	316	71	4,45
2	Lemahwungkuk	-	-	-	-
3	Pekalipan	1	96	24	4,00
4	Kesambi	2	932	47	19,83
5	Kejaksan	1	847	22	38,50
Kota Cirebon		7	2 191	164	13,36

Sumber Source:Dinas Pendidikan Kota Cirebon

Tabel 4.1.8
Table

**Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan Kampus
 IAIN SYEKH NURJATI Cirebon Tahun 2016/2017-2017/2018**
**Number of Students, Teachers and Graduates of IAIN
 SYEKH NURJATI Cirebon, 2016/2017 – 2017/2018**

Nama Fakultas/Faculty	2016/2017			2017/2018		
	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ekonomi Islam	1 326	56	206	1 796	58	188
2. Dakwah	1 608	49	140	2 344	54	177
3. Tarbiyah	3 716	149	631	4 897	158	780
4. Pasca Sarjana	324	23	53	383	23	46

Sumber/Source: IAIN SYEKH NURJATI Cirebon

Tabel 4.1.9**Table**

Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan Kampus UNSWAGATI Cirebon Tahun 2016/2017-2017/2018

Number of Students, Teachers and Graduates of UNSWAGATI Cirebon, 2016/2017 – 2017/2018

Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>	2016/2017			2017/2018		
	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hukum	751	21	81	826	20	94
2. Ekonomi	3 187	81	603	3 489	73	374
3. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2 439	101	783	1 892	100	629
4. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	825	27	126	891	24	98
5. Pertanian	571	22	62	539	22	58
6. Teknik	736	21	54	892	22	57
7. Kedokteran	470	49	52	428	52	100
8. Pasca Sarjana	255	19	119	427	18	67
Jumlah	9 234	341	1 880	9 384	331	1 477

Sumber/*Source:*UNSWAGATI Cirebon

Tabel 4.1.10
Table

**Banyaknya Mahasiswa, Tenaga Edukasi, Kelulusan
Kampus UNTAG Cirebon Tahun 2016/2017-2017/2018**
*Number of Students, Teachers and Graduates of UNTAG
Cirebon, 2016/2017 – 2017/2018*

Nama Fakultas/Faculty	2016/2017			2017/2018		
	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan	Jumlah Maha siswa	Jumlah Tenaga Edukasi	Jumlah Kelulusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ekonomi	815	38	156	864	38	194
2. Hukum	703	22	109	756	22	117
3. FISIP	360	20	73	358	20	58
4. Perikanan	82	12	11	87	12	13
5. Teknik	554	24	91	624	24	76
6. Pasca Sarjana	110	6	29	125	6	18
Jumlah	2 624	122	469	2 879	128	476

Sumber/ Source: UNTAG Cirebon

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1
Table 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017

Number of Health Facilities by Subdistricts in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Harjamukti	3	-	5	107	1
2. Lemahwungkuk	1	-	4	58	-
3. Pekalipan	-	-	4	40	-
4. Kesambi	3	1	5	73	-
5. Kejaksan	1	1	4	52	-
Kota Cirebon	8	2	22	330	1

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Cirebon

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Cirebon,2014-2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by in Cirebon City, 2014-2017**

Tenaga Medis Health Personnel		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dokter Spesialis	112	124	150	150
2.	Dokter Umum	224	220	226	265
3.	Dokter Gigi	33	58	50	50
4.	Apoteker	32	39	54	54
5.	Sarjana Kesehatan Lainnya				
	a. SK Masyarakat	22	29	29	13
	b. SK Gizi	61	49	42	39
	c. Kes Lingkungan (D1 + D3)	39	40	40	26
6	Paramedis Perawatan				
	a. Perawat	1080	1095	1172	1 264
	b. Bidan	415	282	300	515
Kota Cirebon		1922	1936	2063	2 376

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kota Cirebon

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Cirebon,**

Tabel 4.2.3 2017

Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cirebon City, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	39	22
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	150	226	28
Jumlah/<i>Total</i>	150	265	50

Sumber/*Source*:Dinas Kesehatan Kota Cirebon

Tabel
Table

4.2.4

Banyaknya Pemberian Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Cirebon, 2017
Number of Immunization by Subdistricts and Type of Immunization in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Harjamukti	1880	220	186	180	1622
2. Lemahwungkuk	912	121	97	122	890
3. Pekalipan	446	75	65	67	414
4. Kesambi	1233	113	132	146	1083
5. Kejaksan	763	94	120	122	708
Kota Cirebon	5234	623	600	637	4717

Sumber/ Source:Dinas Kesehatan Kota Cirebon

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1 (1)	2 (7)	3 (8)	4 (9)	1 (10)	2 (11)	3 (12)
1. Harjamukti	296	286	269	261	-	-	1636
2. Lemahwungkuk	172	165	159	181	-	-	959
3 Pekalipan	148	120	124	135	-	-	407
4. Kesambi	209	185	228	225	-	-	1127
5. Kejaksan	176	142	163	189	-	-	689
Kota Cirebon	1001	898	943	991	-	-	4818

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.5 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Cirebon, 2017**
Table 4.2.5 **Number of Cases of The 10 Most Diseases in Cirebon City, 2017**

Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	128 518
2. Myalgia	42 081
3. Hipertensi Primer	31 384
4. Dispapsia	26 208
5. Faryngitis Akut Tidak Spesifik	14 412
6. Nasofaringitis Akut	20 988
7. Darhoeza and Gastroenteritis	12 675
8. Pengawasan thd kehamilan normal	11 670
9. Necrosis of Pulp	10 611
10. Sakit Kepala	10 154
Kota Cirebon	308701

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kota Cirebon

Tabel 4.2.6

Jumlah Balita dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017

Number of Children Under Five and Malnutrition Cases by Subdistricts in Cirebon City, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Balita/ Children Under Five	Balita Gizi Buruk/ Malnutrition Cases
(1)	(2)	(5)
1. Harjamukti	8737	10
2. Lemahwungkuk	4464	8
3. Pekalipan	1818	3
4. Kesambi	4449	10
5. Kejaksan	3011	9
Kota Cirebon	22479	40

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kota Cirebon

**Tabel
Table** 4.2.7

**Jumlah Kematian Bayi per Kecamatan di Kota Cirebon
Tahun 2014-2017**

***Number of Infant Mortality by Subdistrict in Cirebon,
2014-2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harjamukti	14	11	8	1
Lemahwungkuk	9	1	5	-
Pekalipan	4	-	2	-
Kesambi	7	1	1	-
Kejaksan	4	1	3	2
Kota Cirebon	38	14	19	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cirebon

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Cirebon City, 2017

Kecamatan/Subdistricts	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub PPKBD Sub Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Harjamukti	15	5	106
2. Lemahwungkuk	8	4	56
3. Pekalipan	6	4	39
4. Kesambi	8	5	85
5. Kejaksan	9	4	55
Kota Cirebon	46	22	341

Sumber/Source: BPMPPKB Kota Cirebon

Tabel 4.2.9

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistricts in Cirebon City, 2017**

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Harjamukti	17824	1434	690	63	177
2. Lemahwungkuk	8649	460	644	16	79
3. Pekalipan	3971	362	281	6	47
4. Kesambi	10799	1070	532	13	116
5. Kejaksan	6269	555	375	11	57
Kota Cirebon	47512	3881	2522	109	476

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Harjamukti	384	5971	1388	10150
2. Lemahwungkuk	421	3264	678	5592
3. Pekalipan	81	1573	328	2688
4. Kesambi	233	3852	805	6669
5. Kejaksan	167	2291	367	3849
Kota Cirebon	1286	16951	3566	28945

Sumber/Source:BPMPKB Kota Cirebon

Tabel 4.2.10

Banyaknya Penerbitan Akte Catatan Sipil di Kota Cirebon 2015-2017
Number of Issuance of Deed of Civil Registry in Cirebon City, 2015-2017

Jenis Akte <i>Civil Registry</i>	2015		2016		2017	
	WNI (1)	WNA (2)	WNI (4)	WNA (5)	WNI (6)	WNA (7)
1. Kelahiran	6 346	-	6 764	-	1 833	-
2. Perkawinan	124	-	140	-	46	-
3. Perceraian	35	-	23	-	6	-
4. Kematian	2 055	-	2 160	-	633	-
5. Pengesahan Anak	13	-	15	-	9	-
6. Pengangkatan Anak	5	-	1	-	-	-
7. Perubahan Nama	55	-	55	-	15	-
8. Kutipan Kedua	244	-	361	-	-	-
9. Ganti Nama	-	-	-	-	-	-
10. Salinan Kutipan II	-	-	-	-	-	-
11. Pelaporan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3 877	-	9 527	-	2 592	-

Sumber/Source:Disdukcapil Kota Cirebon

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Cirebon, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Harjamukti	134 671	6 530	2 217	63	494	9
2 Lemahwungkuk	63 724	3 869	1 848	42	694	20
3 Pekalipan	30 871	3 549	2 139	9	970	23
4 Kesambi	87 574	3 191	1 562	46	431	13
5 Kejaksan	57 587	1 395	912	30	484	15
Kota Cirebon	374 427	18 531	3 678	190	3 073	80

Sumber/ Source:Kantor Kementrian Agama Kota Cirebon

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protes tan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura Tem ple	Viha ra <i>Viha ra</i>	Klen teng <i>Pago da</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Harjamukti	98	148	1	1	1	1	-
2 Lemahwungkuk	46	78	8	1	-	2	1
3 Pekalipan	14	51	4	-	-	1	-
4 Kesambi	94	143	-	-	-	-	-
5 Kejaksan	49	95	4	-	-	1	-
Kota Cirebon	301	515	17	2	1	5	1

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon

4.4 KRIMINALITAS/CRIMINALITY

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Cirebon, 2015-2017
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases Handed by District Police Office in Cirebon City, 2015-2017

	Jenis Kejahatan Type of Crime	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1.	Pembunuhan	2	4	1
2.	Penganiayaan Berat	119	132	109
3.	Penganiayaan Ringan	3	9	11
4.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	16	16	5
5.	Perkosaan	4	3	4
6.	Pencabulan	4	1	1
7.	Penculikan	4	1	2
8.	Pencurian Dengan Kekerasan	46	64	114
9.	Pencurian Biasa	53	30	41
10.	Pencurian Kendaraan Bermotor	240	192	324
11.	Pencurian Dengan Pemberatan	124	131	145
12.	Pengrusakan/Penghancuran Barang	6	5	5
13.	Pembakaran Dengan Sengaja	-	-	-
14.	Narkotika dan Psikotropika	35	71	72
15.	Penipuan	174	184	186
16.	Penggelapan	71	70	59
17.	Korupsi	1	1	1
18.	Kejadian Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-

Sumber/ Source:Polres Kota Cirebon

Tabel 4.4.2
Table

**Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan
 Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan /Pelanggaran
 di LP Kelas I Kesambi 2017**
**Number of Inmates Based on Court Decision by
 Type of Crime / Violation in The Class I Correctional
 Institution Kesambi 2017**

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime / Violation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terhadap Ketertiban	13	-	13
2. Kesusaian Terhadap Anak	186	-	186
3. Penyuapan	-	-	-
4. Mata Uang	-	-	-
5. Memalsu Materai/Surat	-	-	-
6. Kesusaian	6	-	6
7. Perjudian	-	-	-
8. Penculikan	-	-	-
9. Pembunuhan	204	-	204
10. Penganiayaan	26	-	26
11. Kelalaian	-	-	-
12. Pencurian	39	-	39
13. Perampokan	55	-	55
14. Memeras/Mengancam	1	-	1
15. Penggelapan	6	-	6
16. Penipuan	4	-	4
17. KDRT	6	-	6
18. Perompakan/Pembajakan Laut	-	-	-
19. Penadahan	2	-	2
20. Narkotika	221	-	221
21. Psikotropika	1	-	1
22. Korupsi	42	-	42
23. Senjata Api/Tajam	1	-	1

Sumber /Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cirebon

**Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan
Menurut Jenis Kejahatan /Pelanggaran di Rutan
Benteng 2017**

Tabel 4.4.3

***Number of Inmates Based on Court Decision by Type of
Crime / Violation in Detention Home Benteng 2017***

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime / Violation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terhadap Ketertiban	7	-	7
2. Pembakaran	-	-	-
3. Mata Uang	-	-	-
4. Memalsu Materai/Surat	2	-	2
5. Kesusilaan	-	-	-
6. Perjudian	6	-	6
7. Penculikan	-	-	-
8. Pembunuhan	1	-	1
9. Penganiayaan	14	-	14
10. Pencurian	42	-	42
11. Perampokan	15	-	15
12. Memeras/Mengancam	-	-	-
13. Penggelapan	15	2	17
14. Penipuan	9	2	11
15. Merusak Barang	-	-	-
16. Dalam Jabatan	-	-	-
17. Penadahan	7	-	7
18. Narkotika	26	1	27
19. Psikotropika	-	-	-
20. Korupsi	-	-	-
21. Kenakalan	-	-	-
Jumlah	144	5	149

Sumber/Source : Rutan Benteng

**Jumlah Tahanan Menurut Status dan Jenis Kelamin di
Rutan Benteng Tahun 2017**
**Table 4.4.4 Number of Detainees by Status and Sex in Detention
Home Benteng 2017**

Status <i>Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	34	1	35
2. Dalam Pemeriksaan pihak hakim pertama	147	3	150
3. Dengan surat keputusan yang masih dapat dirubah	5	-	5
Jumlah	186	4	190

Sumber/Source : Rutan Benteng

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.5.1
Table

**Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin,
Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan
Kemiskinan dan Garis Kemiskinan di Kota Cirebon 2016-
2017**

***Number of Poor People, Percentage of Poor People,
Poverty Depth Index, Poverty Severity Index and Poverty
Line in Cirebon City 2016-2017***

	Uraian	2016	2017
		(1)	(2)
1.	Jumlah Penduduk Miskin (dalam 000 jiwa)	30,15	30,19
2.	Persentase Penduduk Miskin	9,73	9,66
3.	Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,86	1,56
4.	Indeks Keparahan Kemiskinan	0,49	0,43
5.	Garis Kemiskinan (Rp)	373 866	392 725

Sumber/ *Source*: Badan Pusat Statistik

Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Paritas Daya Beli (PPP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cirebon Tahun 2014-2017

Tabel 4.5.2

Table *Life Expectancy, School Duration Expectation, Average School Duration, Purchasing Power Parity and Human Development Index in Cirebon City, 2014-2017*

Uraian	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angka Harapan Hidup	71,77	71,79	71,83	71,86
2. Harapan Lama Sekolah	12,93	12,94	13,07	13,08
3. Rata-rata Lama Sekolah	9,53	9,76	9,87	9,88
4. Paritas Daya Beli	10 606,46	10 732	10 824	11 100
5. Indeks Pembangunan Manusia	72,93	73,34	73,70	74

Sumber/ Source:Badan Pusat Statistik

4.6 LINGKUNGAN/ENVIRONMENT

Tabel 4.6.1
Table

**Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di
Kota Cirebon Tahun 2014-2017**
**Number of Garbage Storage by Subdistrict in Cirebon
City, 2014-2017**

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Jumlah TPS <i>Number of Garbage Storage</i>			
		2014	2015	2016	2017
		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Harjamukti	9	8	7	7
2.	Lemahwungkuk	4	4	4	4
3.	Pekalipan	5	5	4	4
4.	Kesambi	15	14	13	13
5.	Kejaksan	8	8	9	9
	Jumlah	41	39	37	37

Sumber /Source: Dinas Lingkungan Hidup

Tabel 4.6.2**Jumlah Peralatan Berat Operasional Kebersihan di Kota Cirebon Tahun 2014-2017*****Number of Heavy Cleaning Equipment in Cirebon City, 2014-2017***

Nama Peralatan <i>Heavy Cleaning Equipment</i>	Jumlah TPS <i>Amount</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Arm Roll Besar	3	3	3	3
2. Arm Roll Kecil	7	7	7	7
3. Dump Truck	9	16	16	16
4. Pick Up	5	5	8	8
5. Container Besar	18	20	18	18
6. Container Kecil	57	61	52	59
7. Kendaraan Roda 3	13	14	15	15

Sumber /Source: Dinas Lingkungan Hidup

Tabel 4.6.3

**Volume Sampah per Hari per Kecamatan (m³) di Kota
Cirebon Tahun 2014-2017**
***Garbage Volume by Subdistrict in Cirebon City
2014 -2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Volume Sampah <i>Garbage Volume</i>			
	2014 (1)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Harjamukti	509	538	411	411
2. Lemahwungkuk	189	198	204	204
3. Pekalipan	277	284	111	111
4. Kesambi	221	230	257	257
5. Kejaksan	218	244	174	174

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup

PERTANIAN
AGRICULTURE 5

Luas Lahan Sawah dan Jenis Pengairan di Kota Cirebon (Hektar), 2017

Irigasi

46,13

Non irrigasi

155,21

Produksi Buah-buahan dan Jenis Buah di Kota Cirebon (Ton), 2017



10.888



864



529

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap (Ton) di Kota Cirebon, 2017



Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap
- 152 -

Produksi Perikanan Tangkap
- 3.342,83 -

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan.</p> <p>2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang.</p> <p>3. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan menggunakan formulir Statistik Pertanian (SP).</p> <p>4. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir UB-S dan dilakukan setiap <i>subround</i> (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan, berukuran 2,5m x 2,5m. Pengumpulan data produktivitas</p> | <p>1. <i>The Agricultural Statistics Data Collection (SP) was organized by Statistics Indonesia in collaboration with Agriculture and an Agency.</i></p> <p>2. <i>The basic data of food crops collected are harvested area and productivity (yield per hectare). Food Crops production is the result of multiplication between the harvested areas with productivity. Types of food crops data collected include of rice and secondary crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potato). Production of paddy covers wetland paddy and dry land paddy.</i></p> <p>3. <i>Harvested data collection conducted every month by the Agriculture Field Officer/ Head of Branch Office Subdistrict (KCD) and reported using Agricultural Statistics (SP) form.</i></p> <p>4. <i>Food crops productivity data collection conducted through Crop Cutting Survey with the approach of household using UB-S form and done in every subround (four monthly) by Subdistrict Statistical Coordinator (KSK) and KCD. Productivity data collection conducted through direct measurements on crop cutting plots measuring 2.5m x 2.5m. The productivity data collection is conducted at the time of harvesting.</i></p> |
|--|---|

dilakukan pada waktu panen.

5. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan.
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim :
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah - buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan :
 - a. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah - buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
5. *Wetland area data collection is conducted annually by KCD using SP-Lahan form.*
6. *Seasonal vegetables and fruit plants:*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants as the source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed in the form of the plant leaves, flowers, fruits and tubers, which the age are less than one year old.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants as a source of vitamins, mineral salts, and others, which consumed from the parts of the plants such as fruit, aged less than one year, can be a tree/clump but it creeping, and soft trunked.*
7. *Annual vegetables and fruit plants:*
 - a. *Annual vegetable plants are plants as the source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed in the form of the parts of the plants as the plant leaves or fruits which the age are more than one year old.*
 - b. *Annual fruit plants are plants as a source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed from the parts of the plants such as fruit and are annual plants.*

- tanaman tahunan.
8. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.
9. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
10. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
11. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan.
8. *Harvested area for the vegetable plants: crops area which harvested at once/ depleted/ unloaded and crops area which harvested several times (more than once)/ not depleted.*
9. *Production is the yield according to the form of crops of vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants taken based on the harvested area during the reporting month/quarter.*
10. *Forest area is a specific area of forests, or a designated and assigned by the government to retain its existence as the permanent forests.*
11. *Livestock population data is obtained from the National Livestock Survey, while data on the number of slaughter houses is the result of Slaughter house Report Survey. That data collection carried out with the complete enumeration of slaughter houses throughout Indonesia from RPH (Slaughter House) and Keurmaster quarterly.*

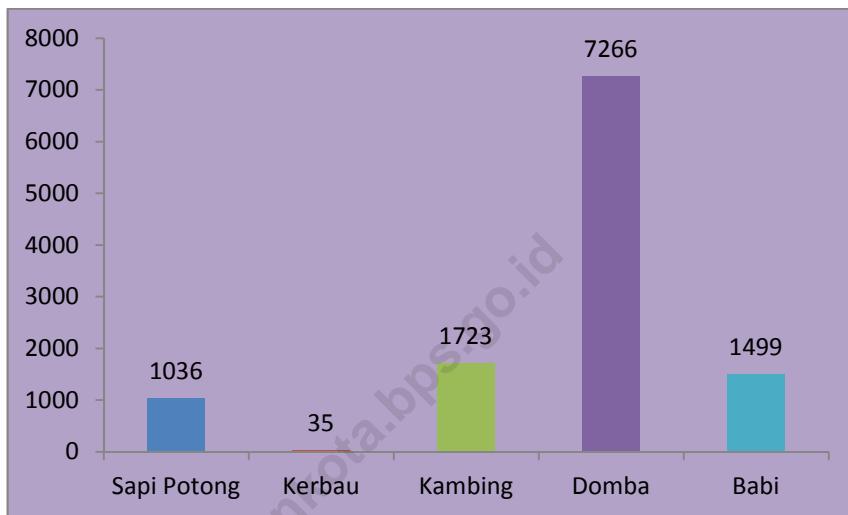
ULASAN	DESCRIPTION
Kota Cirebon meskipun telah menjadi kota yang memfokuskan pengembangan perekonomian di sektor perdagangan dan jasa, namun pengembangan di sektor pertanian masih terus dilakukan. Hal ini karena beberapa wilayah di Kota Cirebon masih dimungkinkan untuk dikembangkannya sektor pertanian, disamping itu pula untuk meningkatkan pendapatan petani.	<i>Eventhough Cirebon City has been focused on economic development in the trade and services sector, agricultural development is still continuing. This is because some areas in Cirebon City are still possible for the development of agriculture sector, in addition to increase farmers' income.</i>
Jenis jenis usaha pertanian yang dilakukan di kota Cirebon terdiri dari pertanian tanaman pangan, tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan serta usaha perternakan mulai dari sapi perah sampai itik.	<i>Types of agricultural business conducted in the city of Cirebon consists of food crops, vegetables, fruits and animal husbandry business from dairy cows to ducks.</i>
Luas lahan sawah irigasi di Kota Cirebon pada tahun 2017 sebanyak 46,13 hektar yang terletak di Kecamatan Harjamukti (65%) dan Kecamatan Kesambi (35%). Sedangkan luas lahan sawah non irrigasi di Kota Cirebon sebanyak 155,21 hektar yang terdapat pada kecamatan Harjamukti 126 hektar, kecamatan Lemahwungkuk 21 hectare dan kecamatan Kesambi 8,21 hektar.	<i>Area of irrigated rice field in Cirebon City in 2017 is 46.13 hectares located in Harjamukti (65%) and Kesambi (35%). Meanwhile, the non irrigated rice field area in Cirebon City is 155.21 hectares located in Harjamukti 126 hectare, Lemahwungkuk 21 hectare and Kesambi 8.21 hectare.</i>
Produksi buah buahan di Kota Cirebon pada tahun 2017 yang dirinci menurut jenis buah terbanyak diproduksi yaitu mangga 4.618 ton, pisang 562 ton dan pepaya 261 ton. Sementara untuk populasi ternak berdasarkan jenis ternak di tahun 2017 untuk sapi perah sebanyak 2 ekor, sapi potong 296 ekor, kerbau 35 ekor, kambing 1.021 ekor dan domba 8.013 ekor.	<i>Production of fruits in Cirebon City in 2017 which is detailed according to the type of fruit is produced most of the mango 4,618 tons, 562 tons of bananas and 261 tons of papaya. While for livestock population based on livestock type in 2017 for dairy cows as much as 1 head, 296 beef cattle, 35 buffaloes, 1,021 goats and 8,013 sheep.</i>

Untuk jumlah rumah tangga perikanan laut di Kota Cirebon pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Penurunan jumlah rumah tangga perikanan laut di Kota Cirebon berkurang 77,22 persen. Hal tersebut sejalan dengan penurunan produksi perikanan laut di Kota Cirebon. Pada tahun 2017 produksi perikanan laut di Kota Cirebon sebesar 3.342,83 ton sedangkan di tahun 2016 mencapai 4.048,94 ton.

The number of marine fishery households in Cirebon City in 2017 decreased compared to 2016. The decline in the number of marine fishery households in Cirebon City was reduced by 77.22 percent. This is in line with the decline in marine fisheries production in the city of Cirebon. In 2017 marine fisheries production in the city of Cirebon amounted to 3,342.83 tons while in 2016 it reached 4,048.94 tons.

https://cirebonkota.bps.go.id

Gambar 5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Cirebon, 2017
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Cirebon City, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOODS CROPS AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Cirebon(hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Cirebon City (hectar), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Harjamukti	30	126	156
2	Lemahwungkuk	-	21	21
3	Pekalipan	-	-	-
4	Kesambi	16,13	8,21	24,34
5	Kejaksan	-	-	-
Kota Cirebon		46,13	155,21	201,34

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Tabel 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Cirebon (hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Cirebon City (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Harjamukti	251	-	10
2 Lemahwungkuk	18	-	13
3 Pekalipan	-	-	-
4 Kesambi	26	-	-
5 Kejaksan	6	1	-
Kota Cirebon	301	1	23

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Cirebon (hektar), 2017
Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Cirebon City (hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Harjamukti	311	-
2	Lemahwungkuk	42	-
3	Pekalipan	-	-
4	Kesambi	76	-
5	Kejaksan	-	-
Kota Cirebon		429	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

**Tabel
Table 5.1.4**

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau,
Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Cirebon,
2017 (hektar)**
*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean,
Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Cirebon City,
2017 (hectar)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Harjamukti	-	-	-	-	1	-
2 Lemahwungkuk	-	-	1	-	1	-
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	1	2	-
5 Kejaksan	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	1	1	4	-

Sumber/*Source*:Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

5.2HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cirebon, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon City, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Harjamukti	6	-	-	-	-	-
2 Lemahwungkuk	-	-	-	-	-	-
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	-	-	-
5 Kejaksan	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Tabel 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cirebon, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Harjamukti	450	-	-	-	-	-
2 Lemahwungkuk	-	-	-	-	-	-
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	-	-	-
5 Kejaksan	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	450	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Tabel 5.2.3
Table

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Cirebon, 2017 (ton)
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Cirebon City, 2017 (ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Harjamukti	316	-	-	217	40	-	-
2 Lemahwungkuk	596	-	-	305	26	-	-
3 Pekalipan	244	-	-	2	97	-	-
4 Kesambi	527	-	-	30	88	-	-
5 Kejaksan	2 935	-	-	8	10	-	-
Kota Cirebon	4 618	-	-	562	261	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1
Table

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
 Kota Cirebon, 2017**
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock
 in Cirebon City, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Harjamukti	2	294	35	-	503	5450	-
2 Lemahwungkuk	-	2	-	-	176	1253	-
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	-	300	818	-
5 Kejaksan	-	-	-	-	42	492	-
Kota Cirebon	2	296	35	-	1 021	8 013	-

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan, dan Pertanian Kota Cirebon

Tabel 5.3.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kota Cirebon, 2017**
**Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
Cirebon City, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Harjamukti	18 478	-	80 197	1 691
2	Lemahwungkuk	11 216	-	-	603
3	Pekalipan	1 755	-	-	302
4	Kesambi	11 291	212	5 212	1 002
5	Kejaksan	4 909	-	-	513
Kota Cirebon		47 649	212	85 409	4 111

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan dan Pertanian Kota Cirebon

Tabel 5.3.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Cirebon, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Harjamukti	-	-	-	-	-	-
2 Lemahwungkuk	1 036	35	-	1 723	7 266	1 499
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	-	-	-
5 Kejaksan	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1 036	35	-	1 723	7 266	1 499

Sumber/Source: Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan dan Pertanian Kota Cirebon

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon, 2016 dan 2017
Table 5.4.1 Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Cirebon City, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Harjamukti	-	-	-	-	-	-
2 Lemahwungkuk	424	94	-	-	424	94
3 Pekalipan	4	-	-	-	4	-
4 Kesambi	4	2	-	-	4	2
5 Kejaksan	236	56	-	-	236	56
Kota Cirebon	668	152	-	-	668	152

Sumber/Source:Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

**Tabel
Table 5.4.2**

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Cirebon City (ton), 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Harjamukti	-	-	-	-	-	-
2 Lemahwungkuk	3 817,72	3 132,55	-	-	3 817,72	3 132,55
3 Pekalipan	-	-	-	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-	-	-	-
5 Kejaksan	231,22	210,28	-	-	231,22	210,28
Kota Cirebon	4 048,94	3 342,83	-	-	4 048,94	3 342,83

Sumber/*Source*:Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

Tabel 5.4.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Cirebon, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung Floating <i>Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Harjamukti	-	-	50	-	-	-	50
2 Lemahwungkuk	20	62	-	-	-	-	82
3 Pekalipan	-	-	3	-	-	-	3
4 Kesambi	-	-	14	-	-	-	14
5 Kejaksan	30	26	14	-	-	-	70
Kota Cirebon	50	88	81	-	-	-	219

Sumber/Source:Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

**Tabel
Table 5.4.4**

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Cirebon (ton), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Cirebon City (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Fresh Water Pond</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1	Harjamukti	-	-	65,8	65,8
2	Lemahwungkuk	15,1	41,7	-	56,8
3	Pekalipan	-	-	-	-
4	Kesambi	-	-	2,5	2,5
5	Kejaksan	15,5	28,5	34,9	78,9
Kota Cirebon		30,6	70,2	103,2	204

Sumber/*Source*:Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

Tabel 5.4.5

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Cirebon, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Cirebon City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor	
		Tempel <i>Outboard</i> Motorboat	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Harjamukti	-	-	-
2 Lemahwungkuk	-	95	160
3 Pekalipan	-	-	-
4 Kesambi	-	-	-
5 Kejaksan	-	55	-
Kota Cirebon	-	150	160

Sumber/Source: Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

Energi Energy

6

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Cirebon, 2017

Number Distributed Clean Water by Type of Customers in Cirebon Municipality, 2017



Jumlah
Pelanggan

48.828



Banyak Air
Disalurkan(M₃)

14.877.936

Banyaknya Pelanggan dan Daya Terpasang Kota Cirebon, 2017

Number of Customer and Power Installed Cirebon Muicipality, 2017



Jumlah
Pelanggan

192.040



359.482.020

Banyak Daya
Tepasang (VA)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Company or industry business is a unit (unitary) business economic activity, producing a good or service, is located in a building or particular location, and maintain business records regarding production and cost structure as well as at least one person who is responsible for the business.</i>
2. <i>Mining is the extraction of mineral deposits that valuable and having economic value of the earth crust, beneath the earth surface and below the water surface.</i>
3. <i>State Electricity Company (PLN) is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission and distribution of electricity.</i>
4. <i>The Clean Water Company is a company that has activities in the reservoir, purification, and distribution of the raw water or clean water from water terminal through the conduit, pipe or tank car (within one administrative management of economic activity) to households, industries, or other commercial users.</i> |
|---|--|

ENERGY

5. Jumlah listrik/ gas/ air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ gas/ air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.
5. *The amount of electricity/ gas/ clean water sold is the number of electricity/ gas/ clean water distributed to customers.*

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik selain untuk menunjang kegiatan ekonomi seperti industri, juga untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan cara membuat kemudahan penduduk untuk beraktifitas.

Dari data kelistrikan yang disajikan, tercatat jumlah pelanggan pengguna listrik pada tahun 2017 dengan rincian 1,84% untuk Sosial; 90,24% untuk Rumah Tangga; 7,05% untuk Bisnis; 0,1% untuk Industri; 0,72% untuk Gedung Pemerintahan dan 0,04% untuk Layanan Khusus. Daya terpasang pada tahun 2017 ini sebesar 359.482 KVA.

Penyediaan sumber air minum sangat penting untuk sebuah kota seperti Kota Cirebon yang merupakan sebagian wilayahnya berbatasan dengan pantai yang cenderung sebagian besar sumber airnya tidak layak untuk air minum. Oleh karena itu, ketersediaan air oleh PDAM menjadi sangat penting.

Komposisi air yang dialirkan oleh PDAM Kota Cirebon tahun 2017 untuk air yang disalurkan mencapai 14.877.936 m³. Dengan rincian sebagai berikut, air minum yang disalurkan pada rumah tangga sebesar 10.583.467m³; niaga dan industri 2.725.742m³; instansi atau kantor pemerintah sebesar 762.009m³; sisanya disalurkan kepada pelanggan khusus lainnya.

Nilai penjualan air minum pada tahun 2017 mencapai 50.367juta rupiah. Nilai penjualan terbesar dihasilkan dari penjualan kepada golongan pelanggan

Electricity in addition to support economic activities such as industry, also to improve the welfare of the population by making ease of residents to activity.

From the electrical data presented, the number of electricity users recorded in 2017 with 1.84% of the details for Social; 90.24% for Household; 7.05% for Business; 0.1% for Industry; 0.72% for Government Buildings and 0.04% for Special Services. The installed power in 2017 is 359.482 KVA.

Provision of drinking water sources is very important for a city like Cirebonang City is part of its territory berbatasan with beaches that tend to most of the water source is not feasible for drinking water. Therefore, the availability of water by PDAM becomes very important.

The composition of water flowed by PDAM Kota Cirebon 2017 for water channeled reached 14,877,936 m³. With the following details, drinking water distributed to households is 10,583,467 m³; Commercial and industrial 2,725,742 m³; Agency or government office of 762,009 m³; The remainder is disbursed to other special customers

The sales value of drinking water in 2017 reached 50.367million rupiah. The largest sales value was generated from sales to household customers with a value of

ENERGY

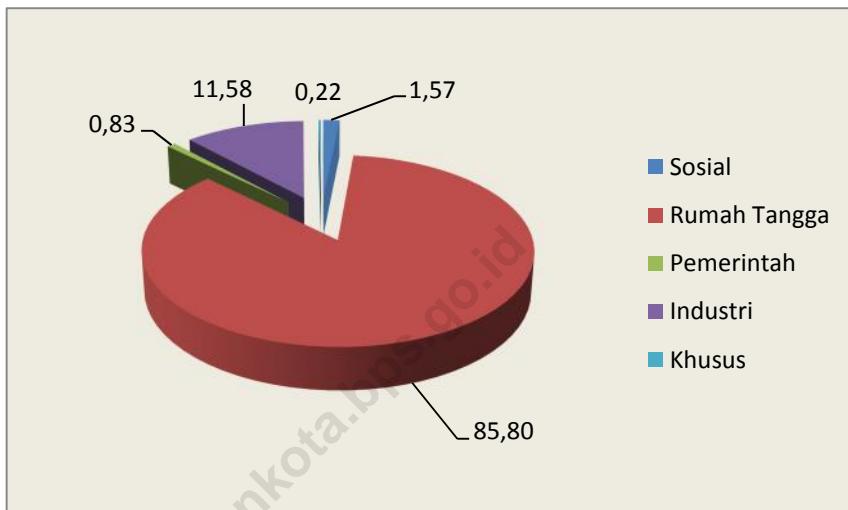
Rumah tangga dengan nilai sebesar 29.754 million rupiah or about 59.07% of 29.754juta rupiah atau sekitar 59,07% total sales. dari total penjualan.

<https://cirebonkota.bps.go.id>

Gambar 6
Picture

Presentase Pelanggan Air Menurut Jenis di Kota Cirebon,2017

Percentage of Water Customers by Type in Cirebon City, 2017



**Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, KWH Terjual dan
Nilai Penjualan Menurut Golongan Tarif Kota Cirebon**

Tabel 6.1**Table**

***Number of Customer, Power Installed, Quantity of
Electricity Sold and Selling Value by Kind of Rate 2017***

Golongan Tarif / <i>Faction Class</i>	Pelanggan / <i>Customer</i>	Daya Terpasang (VA)/ <i>Power Installed</i>	kWH Terjual/ <i>kWH Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial	3 537	18 889 300	27 053 185
2 Rumah Tangga	173 302	177 691 600	320 742 314
3 Bisnis	13 544	124 296 600	205 366 241
4 Industri	189	27 227 200	64 407 676
5 Gedung Pemerintah	1 395	11 106 270	21 265 873
6 Layanan Khusus	73	271 050	24 293 793
Jumlah/Total	192 040	359 482 020	663 129 082

Tabel 6.2
Table

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Cirebon, 2017
Number of Distributed Clean Water by Type of Customers in Cirebon City, 2017

Jenis Pelanggan <i>Customers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/Value (jutarupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	767	471 030	578
Rumah Tangga/Household	41 894	10 583 467	29 754
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	405	762 009	3 050
Niaga dan Industri/Trade and Industry	5 654	2 725 742	14 518
Khusus/Exclusive	108	335 688	2 467
Jumlah/Total	48 828	14 877 936	50 367

Sumber/Source:Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon

PERDAGANGAN

TRADE

7

Keadaan Koperasi di Kota Cirebon
Tahun 2016-2017



Tiga Pasar Tradisional Dengan Jumlah Pedagang Terbanyak



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Perusahaan menurut bentuk badan hukum terdiri dari Perseroan Terbatas (PT), CV/Firma, Koperasi, Perorangan dan lainnya.2. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Company according to the legal entity consists of a Limited Liability Company (PT) , CV / Firm , Cooperative , Individual and others.</i>2. <i>Cooperative is a popular economic organization of social character , of persons or legal entities cooperatives, which is the arrangement of the economy as a joint venture based on the principle of kinship.</i> |
|---|---|

https://cirebonkota.bps.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor perdagangan merupakan sektor andalan bagi perekonomian Kota Cirebon. Majunya sektor ini dikarenakan letak geografis Kota Cirebon yang strategis sehingga menjadi pusat perdagangan bagi wilayah III Cirebon yang meliputi Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Indramayu dan merupakan kota lintasan yang menghubungkan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Di tahun 2017 jumlah pedagang paling banyak di Pasar Kanoman sebesar 1.609 dan paling sedikit di Pasar Kesepuhan 8.

Keadaan koperasi di tahun 2017 yang berstatus aktif tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebanyak 236 unit. Tetapi secara keseluruhan, jumlah koperasi mengalami penurunan yaitu pada koperasi dengan status pasif. Selain itu jumlah aset, modal luar, volume usaha dan jumlah SHU mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016. Untuk jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 30,39%, jumlah modal luar meningkat 32,68%, jumlah volume usaha meningkat 21,48% dan jumlah SHU meningkat 32,96%.

Trade sector is a main sector for the economy of Cirebon City. The development of this sector is due to the strategic location of Cirebon City to become a commercial center for the Cirebon III area which includes Kuningan Regency, Cirebon Regency, Majalengka Regency, and Indramayu Regency and is a trajectory that connects West Java and Central Java. In 2017 the largest number of traders in Kanoman Market is 1,609 and at least in the Kesepuhan Markets 8.

The condition of cooperatives in the year 2017 with active status does not change when compared to the year 2016 that is 236 units. But overall, the number of cooperatives has decreased in the cooperative with passive status. In addition, the number of assets, external capital, business volume and number of SHU has increased compared to 2016. For total assets increased by 30.39%, the amount of outside capital increased 32.68%, the number of business volume increased 21.48% and the number of SHU an increase of 32.96%.

Tabel 7.1 Keadaan Koperasi di Kota Cirebon Tahun 2016-2017
Table 7.1 Circumstances Cooperatiion in Cirebon City, 2016-2017

Indikator Indicator	Satuan	2016		2017
		(1)	(2)	(3)
1 Jumlah Koperasi (Unit)	Unit		425	377
Aktif	Unit		236	236
Pasif	Unit		189	141
2 Jumlah Anggota	Orang		28 341	35 629
3 Jumlah Karyawan	Orang		408	385
4 Jumlah Manajer	Orang		36	21
5 Jumlah Asset	Miliar Rp		248,07	323,46
6 Jumlah Modal Sendiri	Miliar Rp		115,70	112,43
7 Jumlah Modal Luar	Miliar Rp		141,71	188,03
8 Jumlah Volume Usaha	Miliar Rp		202,61	246,13
9 Jumlah SHU	Miliar Rp		13,98	18,59

Sumber: Dinas Perdagangan,Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Kota Cirebon

Tabel 7.2

**Banyaknya Pedagang di Pasar Tradisional menurut Nama
Pasar di Kota Cirebon Tahun 2017**
**Number of Trader in Traditional Market by Name of
Market in Cirebon City 2017**

Pasar Tradisional Traditional Market		Banyaknya Pedagang Number of Trader
	(1)	(2)
1	Pasar Kanoman	1 609
2	Pasar Pagi	1 097
3	Pasar Harjamukti	1 447
4	Pasar Jagasatru	556
5	Pasar Kramat	220
6	Pasar Gunungsari	147
7	Balinza	38
8	Pasar Drajat	168
9	Pasar Perumnas	305
10	Pasar Pronggol	61
11	Pasar Kesepuhan	8
12	Panjunan Plaza	19

Sumber:

PD Pasar Kota Cirebon

Tabel 7.3

**Banyaknya Pengeluaran Beras oleh Sub-DIVRE Cirebon
Menurut Jenis Penerima di Kota Cirebon (ton) 2014-2017**
**Number of Rice Expenditure From Sub-DIVRE by Type of
Recipient (ton) 2014-2017 in Cirebon City**

	Penerima Recipient	Banyaknya (ton) Number of Expenditure (ton)		
			(1)	(2)
1	TNI AD dan Keluarganya			-
2	POLRI dan Keluarganya			-
3	PNS Pusat dan Keluarganya			-
4	PNS Otonom dan Keluarganya			-
5	Departemen Sosial		4 000	
6	Karyawan Subdrive Cirebon		39 360	
7	Move Out Nasional		50 747 870	
8	Move Out Regional		13 778 705	
9	CBP Bencal		68 067	
10	OP Bulog		938 345	
11	BTW/LP Cirebon/Kehakiman			-
12	Zakat Fitrah			-
13	Rastrra		63 393 240	
14	Lain-lain:		69 184	
	a. Bantuan Kekeringan PEMDA			-
	b. BKP		59 064	
	c. PKWT Subdrive Cirebon		10 120	
	2017		129 038 771	
	2016		110 636 447	
	2015		157 050 786	
	2014		100 715 453	

Sumber/Source: BULOG Sub Divre Cirebon

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan
domestik di Kota Cirebon, 2017



Fasilitas Pariwisata di Kota Cirebon
Tahun 2016–2017

2017
(313)



Pengunjung Pariwisata
di Kota Cirebon 2017



417.062

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
An accommodation business is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities with payment.
2. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
The rate of room occupancy hotel is the percentage of the number of occupied room nights to the many room nights available .
3. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodations.
4. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year(12months).

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di kota Cirebon mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Jumlah wisatawan di tahun 2017 sebanyak 1.033.642 pengunjung. Untuk wisatawan mancanegara sebanyak 11.558 orang sedangkan wisatawan domestik sebanyak 1.022.086 orang.	<i>In 2017 the number of tourists visiting the tourist attraction in the city of Cirebon has increased when compared with the year 2016. The number of tourists in 2017 as many as 1,033,642 visitors. For foreign tourists as many as 11,558 people while domestic tourists as many as 1,022,086 people.</i>
Sementara itu, menurut jenis kepariwisataan di tahun 2017 mengalami peningkatan pada jumlah fasilitas kepariwisataan di kota Cirebon. Fasilitas kepariwisataan yang berada di Cirebon ada 313 fasilitas yang terdistribusi menurut jenis fasilitasnya.	<i>Meanwhile, according to the type of tourism in 2017 has increased in the number of tourism facilities in the city of Cirebon. Tourism facilities located in Cirebon there are 313 facilities distributed according to the type of facility.</i>
Gua Sunyaragi merupakan objek wisata yang sangat digemari wisatawan. Berdasarkan tabel 8.3 wisatawan yang berkunjung di Gua Sunyaragi mencapai 200.932 orang.	<i>Sunyaragi Cave is a tourist attraction that is very popular with tourists. According to the Table 8.3, tourists visiting the Sunyaragi Cave reached 200,932 people.</i>

Gambar 7
Picture

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota
Cirebon, 2013–2017
*Number of International and Domestic Visitors in Cirebon
City, 2013–2017*



Tabel
Table 8.1

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Cirebon, 2013–2017
The Number of International and Domestic Visitors in Cirebon City, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	11 558	1 022 086	1 033 642
2016	9 204	831 948	831 152
2015	14 788	671 333	686 121
2014	9 211	242 255	596 046
2013	10 328	530 617	540 945

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Tabel 8.2
*Table***Banyaknya Fasilitas Kepariwisataan di Kota Cirebon Tahun
2016-2017**
Number of Tourism Facilities in Cirebon City 2016-2017

	Jenis Kepariwisataan <i>Type of Tourism</i>	2016	2017
		(1)	(2)
1	Hotel	65	66
2	Obyek Rekreasi	13	13
3	Bilyard	2	3
4	Mesin Ketangkasan	14	15
5	Kolam Renang	9	9
6	Kesenian Tradisional	-	-
7	Rumah Makan	147	147
8	Biro Perjalanan Pariwisata	51	51
9	Imresariat	5	5
10	Bioskop	3	4
Kota Cirebon		311	313

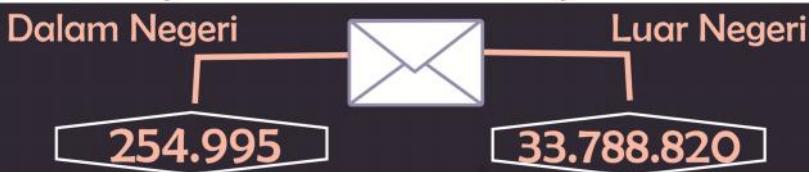
Sumber/Source:Dinas Pemuda dan Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Tabel 8.3 Luas, Banyaknya Tenaga Kerja dan Pengunjung Menurut Jenis Fasilitas Kepariwisataan di Kota Cirebon, 2017
Table 8.3 Area, Number of Employee and Guest by Type of Tourism Facilities in Cirebon, 2017

Fasilitas Kepariwisataan <i>Tourism Facilities</i>	Luas (m ²) <i>Area</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Pengunjung <i>Guest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kraton Kesepuhan	12	38	77 966
2 Kraton Kanoman	5	11	25 533
3 Gua Sunyaragi	3	13	200 932
4 Kraton Kacirebonan	3	8	17 235
5 Taman Kera Situs Sunan Kalijaga	2	2	77 148
6 Masjid Agung Sang Cipta Rasa	1	15	18 248
Kota Cirebon	26	87	417 062

Sumber: Dinas Pemuda dan Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Banyaknya Surat yang Dikirim Melalui Pos Menurut Jenis Pengiriman Dalam dan Luar Negeri Tahun 2017



Lalu Lintas Barang Dan Penumpang Dengan
Kereta Api Melalui Stasiun Kota Cirebon, 2017



Banyaknya Kapal Menurut Jenis Pelayaran, 2017



Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang yang Datang ke Bandara Penggung, 2017



PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :	1. <i>Data on transportations and communications include:</i>
a. Panjang Jalan	<i>a. Length of Road</i>
b. Angkutan Darat	<i>b. Land Transport</i>
c. Angkutan Laut	<i>c. Sea Transport</i>
d. Angkutan Udara	<i>d. Air Transport</i>
e. Pos dan Telekomunikasi	<i>e. Pos and Telecommunications</i>
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraaan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraaan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.	2. <i>Motor vehicles are any vehicle that is driven by the existing technical equipment on the vehicle, normally used to transport people or goods on the road other than vehicle that runs on the rails. Motor vehicles recorded are all types of vehicle except motor vehicles owned by TNI/police and the Diplomatic Corps.</i>
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.	3. <i>Passenger automobile is any motorized vehicle equipped with seating for as many as eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.</i>
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.	
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.	
6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.	
7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di	

pelabuhan baik untuk berlabuhdi perairanmaupunbersandar di dermaga.

8. Kantor Pos adalah pemberipelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain.
9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. *Bus is any motor vehicles equipped with seating more than eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.*
5. *Truck is any motor vehicles used to transport goods, other than passenger cars, buses and two-wheel motor vehicles.*
6. *Road length data derived from the Office of Regency/City Public Works, compiled from the questionnaires PJ-II /5.*
7. *Ship call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place.*

9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand or wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

https://cirebonkota.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Selain produksi barang dan jasa, distribusi barang dan jasa juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lancarnya distribusi barang dan jasa akan menyebabkan penyediaan barang dan jasa tidak berkurang dan harganya relatif lebih murah.	<i>In addition to the production of goods and services, the distribution of goods and services also has a very important role to improve people's welfare. The smooth distribution of goods and services will cause the supply of goods and services not to decrease and the price is relatively cheaper.</i>
Salah satu untuk melancarkan distribusi barang dan jasa adalah tersedianya infrastruktur perhubungan darat. Kota Cirebon merupakan wilayah daratan sehingga infrastruktur perhubungan darat memiliki peranan cukup besar dan sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat.	<i>One of the ways to facilitate the distribution of goods and services is the availability of land transportation infrastructure. Cirebon City is a land area so that land transportation infrastructure has a large role and is very much needed in serving the needs of the community.</i>
Menurut catatan Dinas Kimpraswil Kota Cirebon, panjang jalan di Kota Cirebon pada tahun 2017, tercatat panjangnya mencapai 180,98 km. Panjang jalan tersebut, merupakan jalan yang sudah diaspal. Dilihat dari kondisi jalan, sepanjang 151,195 km kondisinya baik, 23,805 km kondisi sedang serta sebanyak 18,91 km kondisinya rusak baik rusak berat maupun rusak ringan.	<i>According to the records of the Cirebon City Kimpraswil Office, the length of the road in the City of Cirebon in 2017, recorded of 180.98 km. The length of the road is a paved road. Judging from the condition of the road, 151.195 km is in good condition, 23,805 km is in moderate condition and as many as 18.91 km is in bad condition, both heavily damaged and lightly damaged.</i>
Sarana transportasi berupa jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Cirebon dilihat pada tabel 9.1.2. Tabel ini menggambarkan perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenisnya tahun 2014-2017. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah sepeda motor, mobil penumpang dan mobil barang cenderung mengalami	<i>The volume of activities in the city port of Cirebon throughout 2016-2017 experienced an increase from 1,336 vessels anchored in 2016 to 1,708 vessels which docked in 2017. Trade flows from and to the port of Cirebon increased from 2,359,869 tons in 2016 to 4,094,058 tons in 2017.</i>

peningkatan dari tahun ke tahun. Sarana lain yang tidak kalah penting untuk penunjang transportasi adalah pelabuhan laut tempat bongkar muat barang, pelabuhan angkutan penumpang dari dan ke Cirebon dan pelabuhan perikanan laut serta pelabuhan.

Volume kegiatan di pelabuhan laut kota Cirebon sepanjang tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari 1.336 kapal yang berlabuh pada tahun 2016 menjadi 1.708 kapal yang berlabuh pada tahun 2017. Arus perdagangan dari dan ke pelabuhan kota Cirebon mengalami peningkatan dari 2.359.869 ton di tahun 2016 menjadi 4.094.058 ton di tahun 2017.

Kota Cirebon dilalui pula oleh transportasi darat melalui kereta api. Lalu lintas barang dengan kereta api di tahun 2017 mencapai 709.364 ton sedangkan lalu lintas penumpang dengan kereta api tahun 2017 mencapai 1.273.488 penumpang.

Lalu lintas transportasi udara pada tahun 2017, untuk pesawat terbang yang berangkat dan datang di Bandar Udara Penggung mencapai 670 pesawat. Sementara untuk banyaknya penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Udara Penggung mencapai 773 orang.

Pengiriman surat masih merupakan salah satu alternatif untuk melakukan komunikasi yang terbentang karena jarak yang jauh. Surat yang dikirim melalui Pos di dalam negeri pada tahun 2017 mencapai 254.995 surat.

The city of Cirebon is also passed by land transportation by train. Freight traffic by train in 2017 reached 709,364 tons while passenger traffic by train in 2017 reached 1,273,488 passengers.

Air transport traffic in 2017, for airplanes departing and arriving at Penggung Airport, reached 670 aircraft. As for the number of passengers arriving and departing at Penggung Airport reaching 773 people.

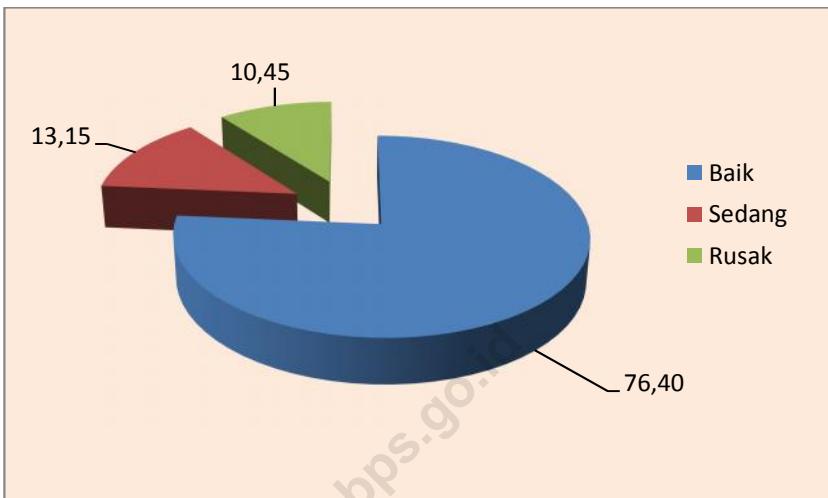
Mail delivery is still an alternative to communication that extends because of long distances. Letters sent by domestic mail in 2017 reached 254,995 letters. While letters sent by Post sent abroad in 2017 reached 254,955 letters.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Sedangkan surat yang dikirim melalui Pos yang dikirim ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 254.955 surat.

https://cirebonkota.bps.go.id

Gambar 8 **Percentase Panjang Jalan Menurut Kondisi, 2017**
Picture 8 *Percentage of Road-Length by Conditions of Road 2017*



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2016-2017(Km)
Table 9.1.1
Length by Type of Surface, Conditions and Category of Road 2016-2017 (Km)

Uraian Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Status Jalan		
Jalan Nasional	15,78	15,78
Jalan Propinsi	8,76	10,10
Jalan Kota	169,371	155,10
Jumlah	193,911	180,98
2 Jenis Permukaan		
Diaspal	193,911	180,98
Kerikil		
Tanah		
Jumlah		
3 Kondisi Jalan		
Baik	78,507	138,265
Sedang	36,173	23,805
Rusak Ringan	41,072	9,96
Rusak Berat	38,159	8,95
Jumlah	193,911	180,98

Sumber/ Source: Dinas Kimpraswil Kota Cirebon

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Cirebon, 2014-2017
Number of Motor Vehicles Type of Vehicle in Cirebon City, 2014-2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	Banyaknya Kendaraan/ Number of Vehicle			
	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sepeda Motor	136 147	139 621	147 861	157 014
2 Mobil Penumpang	25 830	27 559	29 017	30 997
3 Mobil Barang	13 958	14 030	14 435	14 802
Jumlah/Total	164 953	175 935	191 313	202 813

Sumber: Kantor Samsat Kota Cirebon

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Cirebon, 2014–2017
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Cirebon City, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Harjamukti	1	1	1	2
2 Lemahwungkuk	-	-	-	1
3 Pekalipan	1	1	1	1
4 Kesambi	1	1	1	2
5 Kejaksan	1	1	1	2
Jumlah/Total	4	4	4	8

Sumber: PT POS Indonesia Kantor POS Cirebon

Tabel 9.2.2

Banyaknya Surat yang Dikirim Melalui Pos Menurut Jenis Pengiriman di Dalam Negeri Tahun 2017
Number of Domestic Mails Sent Out via Post Office by Mailing Type 2017

Bulan Month	Biasa <i>Regular</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Jumlah Amount
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	1 203	10 851	9 647	21 701
2 Februari	1 169	10 460	9 919	21 548
3 Maret	1 313	9 080	13 199	23 592
4 April	921	7 975	13 801	22 697
5 Mei	1 003	6 810	13 029	20 842
6 Juni	582	7 251	9 772	17 605
7 Juli	763	7 251	15 363	23 377
8 Agustus	590	8 337	15 292	24 219
9 September	607	6 943	13 235	20 785
10 Oktober	709	8 396	12 315	21 420
11 November	658	6 887	12 475	20 020
12 Desember	597	6 590	9 962	17 149
Jumlah/Total	10 120	96 831	148 009	254 995

Sumber: PT POS Indonesia Kantor POS Cirebon

Tabel 9.2.3

Banyaknya Surat ke Luar Negeri Melalui Pos dan Jumlah Penjualan Benda Pos 2017
Number of Mail Sent Abroad via Post Office and Value of Sold Postal Goodies 2017

Bulan Month	Biasa <i>Regular</i>		Tercatat <i>Noted</i>		Penjualan Benda Pos (Ribu Rupiah) <i>Value of Sold Postal Goodie</i>
	Laut Sea	Udara Air	Laut Sea	Udara Air	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	1 203	-	-	20 498	2 643 000
2 Februari	1 169	-	-	20 379	2 481 030
3 Maret	1 313	-	-	22 279	2 998 800
4 April	921	-	-	21 776	2 441 430
5 Mei	1 003	-	-	19 839	2 797 020
6 Juni	582	-	-	17 023	2 495 040
7 Juli	763	-	-	22 614	3 525 510
8 Agustus	590	-	-	23 629	3 169 530
9 September	607	-	-	20 178	2 487 750
10 Oktober	709	-	-	20 711	2 744 250
11 November	658	-	-	19 362	2 793 900
12 Desember	597	-	-	16 552	3 211 560
Jumlah/Total	10 115	-	-	244 840	33 788 820

Sumber: PT POS Indonesia Kantor POS Cirebon

Tabel 9.2.4
Table 9.2.4

**Lalu Lintas Barang Dengan Kereta Api Melalui Stasiun
Kota Cirebon Tahun 2017**
**Traffic of Train Baggage Through Cirebon City Station
2017**

Bulan Month	Lalu Lintas Barang Traffic of Train Baggage		
	Berat diangkut Weight Transported(Ton)	Bobot kali Jarak Weight Distance Ton.Km	Rata rata Jarak Average Distance (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	59 280	13 219 440	223
2 Februari	54 304	12 109 792	223
3 Maret	55 848	12 454 104	223
4 April	54 901	12 242 923	223
5 Mei	54 360	12 122 280	223
6 Juni	39 798	8 875 043	223
7 Juli	62 320	13 897 360	223
8 Agustus	71 308	15 901 684	223
9 September	70 996	15 832 108	223
10 Oktober	66 673	14 868 079	223
11 November	60 416	13 472 768	223
12 Desember	59 160	13 192 680	223
Jumlah/Total	709 364	158 188 261	223

Sumber: PT Kereta Api Daop III Cirebon

Tabel 9.2.5 Lalu Lintas Penumpang Dengan Kereta Api Melalui Stasiun Kota Cirebon Tahun 2017
Traffic of Train Pasengers Through Cirebon City Station 2017

Bulan Month	Lalu Lintas Penumpang Traffic of Train Passenger		
	Penumpang diangkut Pasengers Transported(People)	Penumpang Jarak Penumpang (Km) Pasenger Distance Pasenger Km	Rata rata Jarak Average Distance (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	105 432	28 808 497	273
2 Februari	83 247	22 885 575	275
3 Maret	96 861	26 959 255	278
4 April	103 636	28 504 408	275
5 Mei	105 727	28 917 907	274
6 Juni	92 828	25 849 630	278
7 Juli	129 351	36 972 645	286
8 Agustus	103 467	28 314 918	274
9 September	112 072	30 977 447	276
10 Oktober	109 874	30 143 352	274
11 November	103 886	28 767 971	277
12 Desember	127 107	35 386 954	278
Jumlah/Total	1 273 488	352 488 559	277

Sumber: PT Kereta Api Daop III Cirebon

**Tabel 9.2.6 Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Antar Pulau Muat dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017
Table 9.2.6 Number of Commodities by Type of Inter Island Import Commodities in Cirebon City 2014-2017**

Jenis Komoditi <i>Type of Inter Island Import Commodities</i>	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Minyak Sawit	-	-	-	-
2 Baja/Besi/Pipa	-	-	-	-
3 Jagung	-	-	-	-
4 Garam	-	115	208	165
5 Gula Pasir	-	-	-	-
6 Semen	52 797	15 622	40 861	-
7 Beras	-	-	7 800	18 624
8 Tepung Terigu	-	-	-	-
9 Kacang-kacangan	-	-	-	-
10 Dedek/Pakan Ternak	-	-	25	-
11 Genteng	-	-	-	-
12 Barang berbahaya	-	-	-	-
13 Makanan/Minuman	-	-	-	-
14 Sayur-sayuran	-	-	-	-
15 Kendaraan/Mesin	-	-	-	-
16 Tepung Tapioka/Sagu	62 702	77 538	81 313	78 344
17 Klier	-	-	-	-
18 Lain-lain	29 276	24 749	13 911	10 720
Jumlah/Total	144 775	118 024	144 115	107 853

Sumber: Adpel Cirebon

Tabel
Table 9.2.7

Banyaknya Kapal Menurut Jenis Pelayaran Tahun 2014-2017
Number of Ships by Type of Shipings and Loaded Unloaded 2014-2017

Jenis Pelayaran <i>Type of Inter Island</i>	Tahun			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Pelayaran Luar Negri				
Unit	82	44	42	33
GRT	712 492	137 433	130 071	99 671
Pelayaran Dalam Negri				
Unit	2 063	1 465	1 286	1 671
GRT	11 124 892	2 701 648	2 708 062	2 259 155
PELRA				
Unit	11	9	8	4
GRT	1 100	1 482	8 260	661
Kapal Lainnya				
Unit	3	3	-	-
GRT	1 256	2 325	-	-
Jumlah/Total				
Unit	2 159	1 521	1 336	1 708
GRT	11 839 740	2 842 888	2 846 393	2 359 487

Sumber: Dirjen Hubla Kantor Adpel Cirebon

Tabel 9.2.8

Arus Barang Berdasarkan Perdagangan dari dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2013-2017
Number of Commodities by Type of Trading in and out Cirebon City 2013-2017

Arus Barang <i>Commodities</i> <i>by Type Trading</i>	Tahun				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. EXPORT	-	-	-	-	-
2. IMPORT	229 332	191 981	175 395	168 797	79 207
3. ANTAR PULAU BONGKAR	3 784 493	4 347 424	3 826 280	2 131 483	3 985 342
4. ANTAR PULAU MUAT	32 348	78 127	28 510	59 589	29 509
JUMLAH	4 046 173	4 617 532	4 030 185	2 359 869	4 094 058

Sumber: Dirjen Hubla Kantor Adpel Cirebon

Tabel 9.2.9

**Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Impor dari
dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017**
**Number of Commodities by Type of Import
Commodities in and out Cirebon City 2014-2017**

Jenis Pelayaran <i>Type of Inter Island Import Commodities</i>	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barang Berbahaya	-	-	-	-
2. Belerang	-	-	-	-
3. Beras	-	-	-	-
4. Gypsum	139 950	87 941	91 175	38 109
5. Aspal	52 031	87 454	70 706	41 098
6. Container Kosong	-	-	-	-
7. Material & Equipment	-	-	-	-
8. Hasil Bumi Lainnya	-	-	-	-
9. Lain-lain	-	-	-	-
JUMLAH	191 981	175 395	161 881	79 207

Sumber: Dirjen Hubla Kantor Adpel Cirebon

Tabel 9.2.10
Table

**Arus Barang Berdasarkan Jenis Komoditi Impor dari
dan ke Pelabuhan Kota Cirebon 2014-2017**
*Number of Commodities by Type of Import
Commodities in and out Cirebon City 2014-2017*

Jenis Pelayaran Type of Inter Island Import Commodities	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal	2 259	730	6 916	23 956
2. Batubara	3 414 487	3 142 338	1 486 514	3 012 061
3. Gypsum	9 743	44 806	51 128	99 810
4. Pupuk	11 096	42 642	14 907	20 401
5. Ikan Asin	-	-	-	-
6. Kayu		5 030	451	240
7. Minyak Sawit	270 485	221 464	209 440	292 201
8. Rotan	-	300	-	-
9. Baja/Besi/Pipa	-	350	-	-
10. Kayu Log	-	-	4 567	-
11. Kertas	-	-	-	-
12. Pasir Kwasa	20 870	19 843	41 226	47 626
13. Tepung Sagu	62 702	77 538	81 313	78 344
14. Jagung	-	-	-	18 518
15. Ply Wood	-	-	-	-
16. Bungkil	-	-	-	-
17. Garam	27 249	25 664	34 244	16 750
18. Gula Pasir	-	-	-	-
19. Semen	19 486	-	-	-
20. Beras	-	-	-	-
21. Kacang-kacangan	-	-	-	-
22. Buah-buahan	-	-	-	-
23. Ikan/hasil laut	-	-	-	-
24. Tanah Liat	-	20 728	-	-
25. Kendaraan/mesin	-	-	-	-
26. Lain-lain	436 974	231 221	346 714	521 806
JUMLAH	4 275 351	3 832 654	2 243 429	4 131 713

Sumber: Dirjen Hubla Kantor Adpel Cirebon

Tabel 9.2.11
Table

Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang
Datang dan Berangkat dari Bandara Penggung Tahun
2014 - 2017
*Number of Air Planes and Passenger from Penggung
Airport, 2014 - 2017*

Tahun Year	Pesawat Terbang Air Planes		Penumpang Passengers	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	670	670	773	773
2016	717	717	100	81
2015	1 387	1 387	-	-
2014	1 251	1 251	25	25

Sumber: Bandar Udara Penggung Cirebon

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA REGIONAL FINANCE AND PRICE

10

Posisi Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan pada Bank Umum di Kota Cirebon Tahun 2017 (Rupiah)

GIRO = 22,6M



DEPOSITO = 59,2M

TABUNGAN = 130,4M

Realisasi Belanja Pemerintah
Kota Cirebon, 2017 (Rupiah)

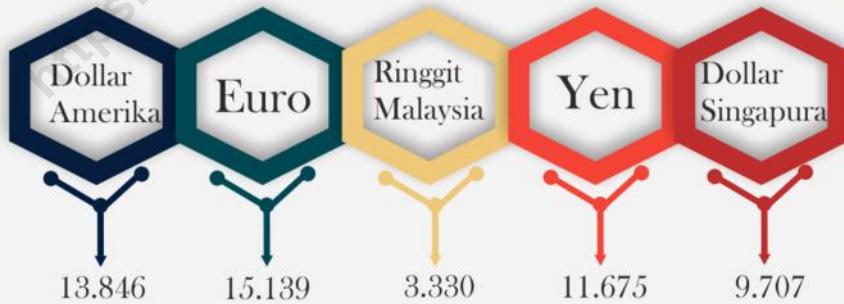
1,4T

Badan operasional = 1,18T

Belanja Modal = 220M

Badan Tidak Terduga = 18M

Nilai Tengah Mata Uang Asing
Per Desember 2017 (Rupiah)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Data keuangan daerah yang disajikan meliputi data anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang bersumber dari Dinas Pendapatan Daerah.2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Data of regional finance published included revenue and expenditure government budget sourced from Regional Revenue Service.</i>2. <i>Banking statistics data sourced from Indonesia Bank.</i> |
| <ol style="list-style-type: none">3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga.4. Tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). | <ol style="list-style-type: none">3. <i>Consumer Price Index (CPI) is an indicator that is often used to measure the rate of inflation. Changes in CPI over time indicate price movements of packages of goods and services consumed by households.</i>4. <i>The inflation rate is measured from the percentage change of the CPI and announced to the public at the beginning of each month by the Central Bureau of Statistics (BPS).</i> |

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan merupakan salah satu fasilitas yang harus tersedia agar pembangunan tetap berlangsung. Dengan tersedianya anggaran yang optimal diharapkan pembangunan dapat berjalan lancar sesuai dengan tahapannya dan berkesinambungan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dibawah ini disajikan data keuangan daerah yang bersumber dari Bagian Akuntansi Pemerintah Kota Cirebon berupa realisasi penerimaan, belanja operasi dan belanja modal dan belanja tidak terduga.

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pendapatan asli daerah, pendapatan perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Pada tahun 2017 realisasi penerimaan pemerintah kota Cirebon mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun anggaran 2016 mencapai 1,373 triliun rupiah. Sementara di tahun 2017 meningkat menjadi 1,390 triliun rupiah.

Pos penerimaan terbesar masih diperoleh dari bagian Dana Perimbangan yaitu sebesar 819 triliun rupiah. Besarnya dana perimbangan ini, terutama merupakan kontribusi dari dana alokasi umum kepada pemerintah kota Cirebon yang pada tahun 2017 mencapai 577 triliun rupiah.

Pada tahun anggaran 2017 ini untuk realisasi belanja meliputi belanja operasi, belanja modal dan belanja tidak terduga. Belanja operasi tercatat

Finance is one of the facilities that must be available in order to keep development going. With the availability of an optimal budget is expected development can run smoothly in accordance with stages and sustainable so that the goals that have been set can be achieved. Below is presented the financial data of the region sourced from the Accounting Department of Cirebon City Government in the form of revenue realization, operating expenditure and capital expenditure and unexpected expenditure.

Local government revenue is one of the main factors to finance development. Local government revenues are sourced from local revenue, income balances and other legitimate income. In 2017 the realization of Cirebon city government revenue has increased compared to 2016. In fiscal year 2016 reached 1.373 trillion rupiah. While in the year 2017 increased to 1.390 trillion rupiah.

The biggest receiving point is still obtained from the Balancing Fund section of 819 trillion rupiah. The amount of this balance fund, especially the contribution of the general allocation funds to the city government of Cirebon which in 2017 reached 577 trillion rupiah.

In this fiscal year 2017 for the realization of spending covering the operations, unexpected capital expenditures and

REGIONAL INCOME

mencapai 1,189 triliun rupiah, untuk belanja modal mencapai 220 miliar rupiah dan belanja tidak terduga mencapai 18 juta rupiah. Dari sejumlah belanja operasi, yang menggunakan keuangan terbesar adalah untuk pos belanja pegawai yaitu sebesar 632 miliar rupiah. Sementara untuk belanja modal, pos terbesar adalah belanja peralatan dan mesin 101 milliar rupiah.

expenditures. Operating expenditures were recorded at 1,189 trillion rupiahs, for capital expenditures of 220 billion rupiah and unexpected expenditures of 18 million rupiah. Of the total operating expenditure, the largest use of finance is for employee expenditure of 632 billion rupiah. While for capital expenditure, the biggest item is machine and equipment expenditure of 101 billion rupiah.

Pada tahun 2017 posisi giro mencapai 22,686 miliar rupiah, deposito 59,167 miliar rupiah dan tabungan 130,445 miliar rupiah di bank umum. Sementara untuk posisi kredit perbankan mencapai 157,961 miliar rupiah dan kredit UMKM mencapai 78,467 miliar rupiah.

In 2017, demand deposits reached 22.686 billion rupiah, deposits of 59.167 billion rupiah and savings of 130.445 billion rupiah in commercial banks. As for the banking credit position reached 157.961 billion rupiah and MSME credit reached 78.467 billion rupiah.

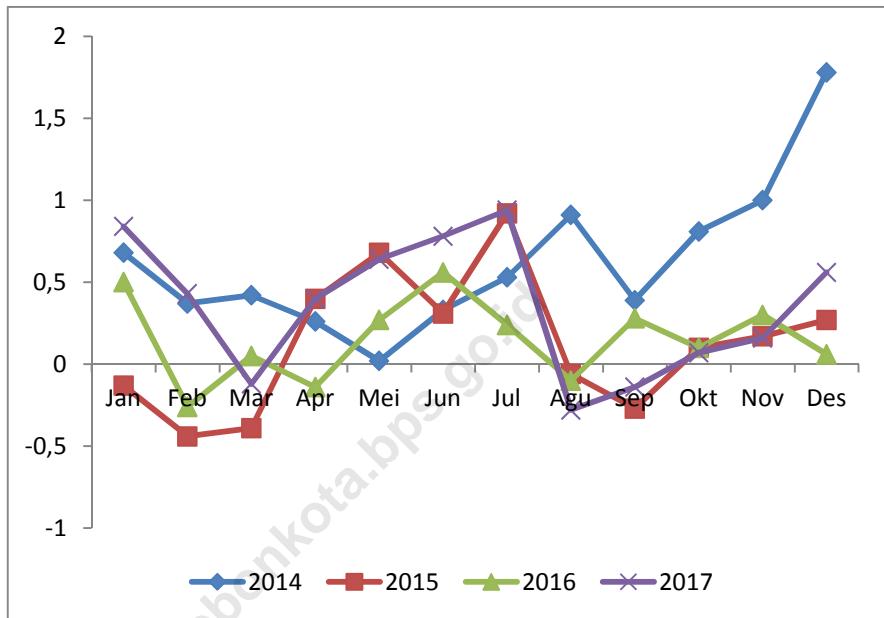
Nilai tengah kurs mata uang asing dapat dilihat pada tabel 10.7. Pada tahun 2017 nilai tengah kurs dolar amerika terendah di bulan April sebesar Rp.12.998. Sementara nilai tengah kurs dolar amerika tertinggi di bulan Desember Rp. 13.846.

The middle value of foreign exchange rates can be seen in table 10.7. By 2017 the middle of the lowest US dollar exchange rate in April is Rp.12,998. While the middle value of the highest US dollar exchange rate in December Rp. 13,846.

Sepanjang tahun 2017, inflasi tertinggi terjadi di bulan Juli yang mencapai 0,97. Sementara deflasi terendah terjadi di bulan Agustus yang mencapai -0,28.

Throughout 2017, the highest inflation occurred in July, which reached 0,97. While the lowest deflation occurred in August which reached -0,28.

Gambar 9 Laju Inflasi Bulanan Kota Cirebon 2014-2017
Picture 9 Monthly Inflation Rate of Cirebon City 2014-2017



REGIONAL INCOME

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Cirebon City by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017
	(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	443 929 979,594
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	158 012 826,430
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	11 757 486,063
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	5 425 274,717
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	268 734 392,384
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	819 338 166,831
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	50 944 439,885
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	28 681 507,187
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	577 778 746,000
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	161 933 473,759
2.5	Transfer Pemerintah Provinsi Provincial Government Transfers	80 823 495,348
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	46 041 996,140
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-
3.2	Lainnya/Other Funds	46 041 996,140
Jumlah/Total		1 390 133 637,913

Sumber/Source: Bagian Akuntansi Pemerintah Kota Cirebon

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel

Table 10.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Cirebon Menurut Jenis Belanja (Ribu rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Cirebon City by Kind (Thousands Rupiahs), 2017

Jenis Belanja /Kind of Expenditures		2017
	(1)	(2)
1.	Belanja Operasi /Operational Expenditure	1 189 179 246,078
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	632 947 757,468
1.2	Belanja Barang / <i>Goods Expenditure</i>	493 619 020,117
1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	58 846 279,493
1.4	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	3 042 293,000
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and VillageGovernment</i>	723 896,000
2.	Belanja Modal / <i>Modal Expenditure</i>	220 222 341,278
2.1	Belanja Tanah / <i>Ground Expenditure</i>	80 000,000
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin / <i>Equipment and Machines Expenditure</i>	101 760 661,203
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung / <i>Building Expenditure</i>	84 908 563,865
2.4	Belanja Jalan, Irrigasi dan Jaringan / <i>Roads Irrigation and Networks Expenditure</i>	32 960 520,290
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya / <i>Other Fixed Assets Expenditure</i>	512 595,920
3	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	18 000,000
Jumlah/Total		1 409 419 587,356

Sumber/Source: Bagian Akuntansi Pemerintah Kota Cirebon

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 10.3

Realisasi Penerimaan Tahun Anggaran (ribu rupiah), 2014-2017
Actual Receipts of Government of Cirebon City (thousand rupiahs) ,2014-2017

Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>	Penerimaan <i>Actual Receipts</i>
(1)	(2)
2017	1 390 133 637,913
2016	1373 624 806,723
2015	1 403 866 685,439
2014	1 234 065 935,363

Sumber/*Source*: Bagian Akuntansi Pemerintah Kota Cirebon

Tabel 10.4

Posisi Giro, Deposito dan Tabungan pada Bank Umum di Kabupaten/Kota Cirebon Tahun 2017 (juta rupiah)
Giro Position, Time Deposits and Saving at The Public Bank 2017 (million rupiahs)

Bulan Month	Giro <i>Giro</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>	Tabungan <i>Saving</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	1 894 948	4 951 476	10 496 539	17 342 963
2 Februari	1 952 917	5 016 103	10 280 236	17 249 257
3 Maret	1 825 559	4 969 366	10 313 688	17 108 613
4 April	1 944 972	4 935 038	10 384 079	17 264 089
5 Mei	1 983 171	4 830 933	10 443 692	17 257 796
6 Juni	2 134 173	4 847 509	11 178 974	18 160 656
7 Juli	2 000 697	4 947 583	11 014 614	17 962 894
8 Agustus	1 959 280	4 933 349	10 872 340	17 764 969
9 September	2 103 368	4 912 630	11 054 691	18 070 689
10 Oktober	2 272 861	4 939 419	11 088 639	18 300 919
11 November	2 220 922	4 894 608	11 395 730	18 511 260
12 Desember	2 393 181	4 989 108	11 921 783	19 304 073
Jumlah/<i>Total</i>	22 686 049	59 167 122	130 445 005	214 298 178

Sumber: Bank Indonesia Cirebon

REGIONAL INCOME

Tabel 10.5
Table

Posisi Kredit Perbankan dan Kredit Usaha Kecil Menengah (UMKM) pada Bank Umum di Kota Cirebon Tahun 2017 (juta rupiah)
Credit Position of Bank and Small Loan Credit at The Public Bank in Cirebon City 2017 (million rupiahs)

	Bulan Month	Kredit Perbankan <i>Credit of Bank</i>	Kredit UMKM <i>Small Loan Credit</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	12 775 863,22	6 171 281,64
2	Februari	12 088 532,66	6 986 115,03
3	Maret	12 217 562,25	7 029 803,16
4	April	13 042 980,01	6 286 572,11
5	Mei	13 087 490,52	6 331 656,04
6	Juni	13 227 574,83	6 326 722,69
7	Juli	13 258 402,67	6 197 111,29
8	Agustus	13 409 050,58	6 284 558,70
9	September	13 467 615,61	6 477 499,72
10	Okttober	13 572 527,15	6 587 742,86
11	November	13 701 875,04	6 897 074,55
12	Desember	14 112 169,22	6 891 444,63
Jumlah/Total		157 961 643,76	78 467 582,42

Sumber: OJK Cirebon

Tabel 10.6
Table

Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Statusnya di Kota Cirebon 2014-2017
Number of Public Bank by Status in Cirebon City 2014-2017

Tahun Year	Bank Pemerintah					Bank Pembangunan Daerah			Bank Swasta			Jumlah
	KC	KCP	KK	KF	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(1) (1)	(12)
2017	8	24	30	2	1	7	5	27	17	4		125
2016	8	24	30	2	1	6	5	27	21	4		128
2015	8	24	30	3	1	6	5	23	21	6		127
2014	8	23	30	3	1	6	5	22	23	6		127

Sumber: OJK Cirebon

Keterangan:

KC : Kantor Cabang

KCP : Kantor Cabang Pembantu

KK : Kantor Kas

KF : Kantor Fungsional

REGIONAL INCOME

**Tabel
Table 10.7**

**Nilai Tengah Kurs Beberapa Mata Uang Asing Terhadap
Rupiah di Bank Indonesia Tahun 2017
*Middle Foreign Exchange Rate in Indonesia Bank 2017***

Bulan <i>Month</i>	Dollar Amerika	Euro	Ringgit Malaysia	Yen	Dollar Singapura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	13 436	14 162	2 996	11 540	9 299
2 Februari	13 563	14 443	3 038	12 080	9 526
3 Maret	13 051	14 307	3 103	12 445	9 372
4 April	12 998	14 579	3 137	12 874	9 522
5 Mei	13 300	14 834	3 284	12 917	9 758
6 Juni	13 094	14 512	3 229	12 588	9 699
7 Juli	13 180	14 651	3 278	12 831	9 771
8 Agustus	13 651	15 177	3 331	12 256	9 874
9 September	13 204	15 030	3 395	12 302	9 832
10 Oktober	13 276	15 030	3 389	11 818	9 830
11 November	13 395	14 647	3 164	11 815	9 493
12 Desember	13 846	15 139	3 330	11 675	9 707

Sumber: Bank Indonesia Cabang Cirebon

Tabel 10.8 Laju Inflasi Bulanan Kota Cirebon 2014-2017
Table 10.8 Monthly Inflation Rate of Cirebon City 2014-2017

Bulan	Tahun				
	2014		2015		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	0,68	-0,13	0,50	0,84	
2. Februari	0,37	-0,44	-0,26	0,43	
3. Maret	0,42	-0,39	0,05	-0,12	
4. April	0,26	0,40	-0,14	0,40	
5. Mei	0,02	0,68	0,27	0,64	
6. Juni	0,33	0,31	0,56	0,78	
7. Juli	0,53	0,92	0,24	0,94	
8. Agustus	0,91	-0,06	-0,10	-0,28	
9. September	0,39	-0,27	0,28	-0,14	
10. Oktober	0,81	0,10	0,10	0,07	
11. Nopember	1,00	0,17	0,30	0,16	
12. Desember	1,78	0,27	0,06	0,56	
Inflasi year to year	7,08	1,56	1,87	4,36	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 10.9 Laju Inflasi/Deflasi Bulanan Kota Cirebon 2017
Inflation Rate / Monthly Deflation of Cirebon City 2017

Kelompok/Sub Kelompok [1]	Bulan					
	Jan [2]	Peb [3]	Mar [4]	Apr [5]	Mei [6]	Jun [7]
UMUM						
I BAHAN MAKANAN	0.32	-0.60	-0.69	0.33	1.74	1.00
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	-0.33	0.71	-0.38	-0.43	-0.28	-0.09
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	-0.45	-4.79	-0.22	2.20	0.13	7.91
IKAN SEGAR	-2.32	-1.01	1.06	-0.55	-0.19	2.31
IKAN DIAWETKAN	2.93	1.27	-2.40	-0.77	-0.20	-0.14
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	-0.11	-4.62	-1.37	0.66	5.91	-0.72
SAYUR SAYURAN	0.65	-3.57	-5.81	3.72	10.28	1.25
KACANG KACANGAN	-0.17	-0.63	-0.01	0.12	-0.67	-0.85
BUAH BUAHAN	3.27	2.63	0.34	3.59	-3.34	2.51
BUMBU BUMBUAN	1.34	5.85	1.72	-5.73	2.72	-3.09
LEMAK DAN MINYAK	0.81	0.50	0.95	0.87	2.40	0.56
BAHAN MAKANAN LAINNYA	-0.04	0.00	-4.11	-0.23	0.43	-0.50
MAKANAN JADI ,MINUMAN,ROKOK &TEMBAKAU	0.41	0.33	0.12	0.03	-0.09	0.93
MAKANAN JADI	0.12	0.28	-0.04	-0.13	0.27	0.13
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	0.14	0.56	0.33	0.57	-2.65	0.44
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHOL	1.51	0.38	0.48	0.20	0.23	3.71
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	1.28	1.49	0.01	1.20	1.04	1.09
BIAYA TEMPAT TINGGAL	-0.04	0.00	-0.42	0.10	0.09	0.00
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	3.99	4.45	1.04	3.63	1.28	2.88
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA	0.81	1.01	-0.80	0.00	4.43	1.14
IV SANDANG	0.68	0.65	0.02	0.23	-0.32	1.14
V KESEHATAN	0.02	1.13	-0.17	-0.40	0.11	-0.05
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.00	0.00	0.00	0.13	0.05	0.00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	2.41	0.43	0.00	0.11	0.38	0.18

Lanjutan Tabel 10.9

Kelompok/Sub Kelompok [1]	Bulan					
	Juli [2]	Agu [3]	Sep [4]	Okt [5]	Nov [6]	Des [7]
UMUM						
BAHAN MAKANAN	0.14	-1.33	-0.55	-0.46	0.22	2.46
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	0.18	-0.03	0.91	3.26	0.44	2.15
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	-0.84	-3.97	1.18	-2.79	0.67	2.00
IKAN SEGAR	2.48	1.27	0.01	-0.78	-0.05	1.34
IKAN DIAWETKAN	1.05	1.63	-0.23	-0.82	0.26	0.60
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	1.21	1.06	-1.63	-0.39	0.83	6.98
SAYUR SAYURAN	0.32	-2.84	-1.52	-2.04	1.62	8.23
KACANG KACANGAN	0.13	0.18	0.06	-0.05	-6.67	0.02
BUAH BUAHAN	6.32	-1.17	0.09	-1.23	-1.04	-2.52
BUMBU BUMBUAN	-8.53	-5.25	-7.20	-5.87	3.34	0.31
LEMAK DAN MINYAK	1.77	-2.88	0.68	-0.83	-0.99	-0.84
BAHAN MAKANAN LAINNYA	1.75	0.00	0.68	-0.92	-0.22	3.12
II MAKANAN JADI & MINUMAN TIDAK	1.28	0.04	0.13	0.34	0.34	0.07
MAKANAN JADI	0.71	0.05	-0.10	0.58	-0.13	0.11
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	2.35	0.02	0.12	-0.91	1.05	-0.04
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHO	2.37	0.00	0.81	0.35	1.34	0.02
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	1.80	-0.04	-0.09	0.41	0.08	-0.07
BIAYA TEMPAT TINGGAL	3.45	-0.21	0.24	0.00	-0.04	-0.32
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	0.11	0.25	-0.79	0.99	0.23	0.20
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	0.07	0.00	-0.80	0.00	1.46	0.00
PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA	0.41	-0.10	0.55	0.63	-0.15	0.20
IV SANDANG	-0.30	-0.08	-0.31	0.50	0.04	0.75
V KESEHATAN	0.84	0.14	-0.39	-0.04	-0.04	0.05
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	1.73	-0.02	0.02	0.00	0.06	0.02
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	0.24	0.02	-0.02	-0.22	0.06	0.00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

REGIONAL INCOME

**Tabel
Table 10.10**

Laju Inflasi/Deflasi IHK Tahunan 2017 Bulan Berjalan
Terhadap Desember 2016
Inflation Rate / Annual CPI Deflation 2017 Months Runs By December 2016

Kelompok/Sub Kelompok [1]	Jan [2]	Peb [3]	Mar [4]	Apr [5]	Mei [6]	Jun [7]
UMUM						
I BAHAN MAKANAN	0.32	-0.28	-0.96	-0.63	1.09	2.10
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	-0.33	0.37	-0.01	-0.44	-0.72	-0.81
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	-0.45	-5.22	-5.42	-3.34	-3.21	4.44
IKAN SEGAR	-2.32	-3.30	-2.27	-2.81	-2.99	-0.75
IKAN DIAWETKAN	2.93	4.24	1.73	0.95	0.75	1.89
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	-0.11	-4.73	-6.03	-5.41	0.18	0.61
SAYUR SAYURAN	0.65	-2.94	-8.58	-5.18	4.57	-0.54
KACANG KACANGAN	-0.17	-0.79	-0.80	-0.68	-1.34	5.87
BUAH BUAHAN	3.27	5.98	6.34	10.16	6.48	9.15
BUMBU BUMBUAN	1.34	7.27	9.11	2.86	5.65	2.39
LEMAK DAN MINYAK	0.81	1.31	2.27	3.17	5.64	6.23
BAHAN MAKANAN LAINNYA	-0.04	-0.04	-4.14	-4.36	-3.95	-4.43
II MAKANAN JADI DAN MINUMAN TIDAK	0.41	0.74	0.86	0.89	0.79	1.73
MAKANAN JADI	0.12	0.39	0.36	0.22	0.49	0.63
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	0.14	0.70	1.03	1.61	-1.09	-0.65
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHOL	1.51	1.90	2.39	2.59	2.83	6.64
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	1.28	2.79	2.80	4.03	5.12	6.26
BIAYA TEMPAT TINGGAL	-0.04	-0.04	-0.45	-0.35	-0.26	-0.26
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	3.99	8.62	9.75	13.73	15.18	18.49
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA	0.81	1.83	1.01	1.01	5.49	6.69
IV SANDANG	0.68	1.34	1.36	1.59	1.26	2.42
V KESEHATAN	0.02	1.14	0.97	1.49	1.56	1.51
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0.00	0.00	0.00	0.13	0.17	0.17
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	2.41	2.85	2.85	2.97	3.36	3.54

Lanjutan Tabel 10.10

Kelompok/Sub Kelompok	Juli [1]	Agu [2]	Sep [3]	Okt [4]	Nov [5]	Des [7]
UMUM						
I BAHAN MAKANAN-	2.25	0.89	0.34	-0.12	0.09	2.56
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	-0.63	-0.67	0.24	3.15	3.96	6.20
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	3.56	-0.55	0.62	-2.19	-1.53	0.44
IKAN SEGAR	1.71	3.01	3.02	2.21	2.16	3.53
IKAN DIAWETKAN	1.66	3.31	3.08	2.23	2.50	3.11
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	0.67	1.73	0.07	-0.32	0.51	7.53
SAYUR SAYURAN	6.21	3.19	1.62	-0.45	1.16	9.49
KACANG KACANGAN	-2.05	-1.87	-1.81	-1.86	-8.40	-8.39
BUAH BUAHAN	16.05	14.69	14.79	13.38	12.20	9.37
BUMBU BUMBUAN	-6.35	-11.26	-17.65	-22.48	-19.89	-19.64
LEMAK DAN MINYAK	8.11	5.00	5.71	4.84	3.80	2.93
BAHAN MAKANAN LAINNYA	-2.75	-2.75	-2.10	-3.00	-3.21	-0.19
II MAKANAN JADI DAN MINUMAN TIDAK	3.03	3.08	3.21	3.57	3.92	4.00
MAKANAN JADI	1.35	1.40	1.30	1.88	1.75	1.86
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	1.68	1.70	1.83	0.90	1.95	1.92
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHOL	9.17	9.17	10.05	10.43	11.91	11.94
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	8.18	8.14	8.04	8.49	8.57	8.49
BIAYA TEMPAT TINGGAL	3.18	2.96	3.21	3.21	3.17	2.84
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	18.62	18.91	17.98	19.14	19.41	19.65
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	0.07	0.07	-0.73	-0.73	0.71	0.71
PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA	7.13	7.02	7.61	8.28	8.12	8.33
IV SANDANG	2.11	2.02	1.70	2.21	2.24	3.01
V KESEHATAN	2.36	2.50	2.10	2.05	2.02	2.07
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	1.91	1.89	1.91	1.91	1.97	1.99
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	3.79	3.80	3.79	3.56	3.61	3.61

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

REGIONAL INCOME

Tabel 10.11 IHK Menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran 2017
Table 10.11 CPI by Group / Expenditure Sub-Group 2017

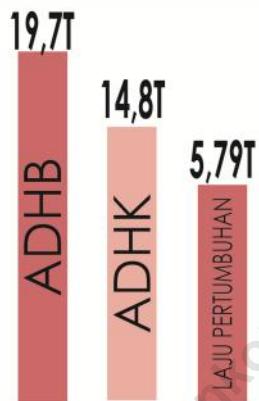
Kelompok/Sub Kelompok	Bulan					
	Jan [2]	Peb [3]	Mar [4]	Apr [5]	Mei [6]	Jun [7]
UMUM						
I BAHAN MAKANAN	137.53	136.71	135.77	136.22	138.59	139.97
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	119.70	120.55	120.09	119.57	119.24	119.13
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	139.15	132.49	132.20	135.11	135.29	145.99
IKAN SEGAR	135.69	134.32	135.75	135.01	134.76	137.87
IKAN DIAWETKAN	130.20	131.85	128.68	127.69	127.44	127.26
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	125.03	119.25	117.62	118.40	125.40	124.50
SAYUR SAYURAN	238.96	230.43	217.04	225.12	248.26	251.36
KACANG KACANGAN	132.59	131.76	131.75	131.91	131.03	129.92
BUAH BUAHAN	133.46	136.97	137.44	142.37	137.61	141.06
BUMBU BUMBUAN	192.35	203.60	207.10	195.23	200.54	194.34
LEMAK DAN MINYAK	106.03	106.56	107.57	108.51	111.11	111.73
BAHAN MAKANAN LAINNYA	104.96	104.96	100.65	100.42	100.85	100.35
II MAKANAN JADI & MINUMAN TIDAK	118.83	119.22	119.36	119.39	119.28	120.39
MAKANAN JADI	111.59	111.90	111.86	111.71	112.01	112.16
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	110.72	111.34	111.71	112.35	109.37	109.85
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHOL	157.01	157.61	158.36	158.67	159.04	164.94
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	115.77	117.50	117.51	118.92	113.44	121.47
BIAYA TEMPAT TINGGAL	105.97	105.97	105.53	105.64	106.31	105.73
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	138.78	144.96	146.47	151.78	131.49	158.14
PERLENGKAPAN RUMAHTANGGA	110.53	110.53	110.53	110.53	110.53	110.53
PENYELENGGARAAN RUMAHTANGGA	115.39	116.55	115.62	115.62	110.46	122.12
IV SANDANG	109.94	110.66	110.68	110.94	107.05	111.84
V KESEHATAN	112.00	113.26	113.07	113.60	111.78	113.67
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	126.17	126.17	126.17	126.33	124.24	126.39
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	123.27	123.80	123.80	123.94	119.71	124.63

Lanjutan Tabel 10.11

Kelompok/Sub Kelompok [1]	Bulan					
	Juli [2]	Agu [3]	Sep [4]	Okt [5]	Nov [6]	Des [7]
UMUM						
I BAHAN MAKANAN	140.17	138.31	137.55	136.92	137.22	140.60
PADI-PADIAN, UMBI-UMBIA DAN HASILNYA	119.34	119.30	120.39	124.31	124.86	127.55
DAGING DAN HASIL-HASILNYA	144.76	139.01	140.65	136.72	137.64	140.39
IKAN SEGAR	141.29	143.09	143.10	141.98	141.91	143.81
IKAN DIAWETKAN	128.59	130.68	130.38	129.31	129.65	130.43
TELUR SUSU DAN HASIL-HASILNYA	126.01	127.34	125.26	124.77	125.81	134.59
SAYUR SAYURAN	252.16	245.00	241.27	236.34	240.17	259.94
KACANG KACANGAN	130.09	130.32	130.40	130.34	121.65	121.67
BUAH BUAHAN	149.98	148.22	148.36	146.53	145.01	141.35
BUMBU BUMBUAN	177.76	168.43	156.31	147.14	152.06	152.53
LEMAK DAN MINYAK	113.71	110.44	111.19	110.27	109.18	108.26
BAHAN MAKANAN LAINNYA	102.11	102.11	102.80	101.85	101.63	104.80
II MAKANAN JADI & MINUMAN TIDAK	121.93	121.98	122.14	122.56	122.98	123.07
MAKANAN JADI	112.96	113.02	112.91	113.56	113.41	113.53
MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	112.43	112.45	112.59	111.56	112.73	112.69
TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHO	168.85	168.85	170.21	170.80	173.09	173.13
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS	123.66	123.61	123.50	124.01	124.11	124.02
BIAYA TEMPAT TINGGAL	109.38	109.15	109.41	109.41	109.37	109.02
BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AI	158.31	158.70	157.45	159.01	159.37	159.69
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	110.61	110.61	109.72	109.72	111.32	111.32
PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA	122.62	122.50	123.17	123.94	123.75	124.00
IV SANDANG	111.50	111.41	111.06	111.61	111.65	112.49
V KESEHATAN	114.62	114.78	114.33	114.28	114.24	114.30
PENDIDIKAN, REKREASI DAN						
VI OLAHRAGA	128.58	128.56	128.58	128.58	128.66	128.68
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	124.93	124.95	124.93	124.65	124.72	124.72

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

PDRB 2017



3 LAPANGAN USAHA KONTRIBUSI PDRB TERBESAR, 2017

PERDAGANGAN
31,74%

TRANSPORTASI & PERGUDANGAN
11,65%

JASA KEUANGAN & ASURANSI
10,81%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. PDRB disusun dengan menggunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.</p> | <p>1. <i>GRDP prepared using two approaches, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.</i></p> |
| <p>2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.</p> | <p>2. <i>GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Service Activities.</i></p> |

3. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Konsumsi LPNRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto, Perubahan Inventori, Ekspor dan Impor.
3. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure istaken out into separe component. So that, GRDP by type of expenditure is classified into: household consumption expenditure, NPISHconsumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, export and imports.*

ULASAN	DESCRIPTION
PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 19.739 miliar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2017 sebesar 14.877 miliar rupiah.	<i>GDRP at current prices in 2017 amounted to 19.739 billion rupiahs. While the GRDP at constant 2010 prices in 2017 amounted to 14.877 billion rupiah.</i>
Tahun 2017, sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor memberi sumbangan yang terbesar dalam pembentukan PDRB yaitu sebesar 31,74 persen, kemudian disusul sektor transportasi dan pergudangan sebesar 11,65 persen dan sektor jasa keuangan sebesar 10,81 persen.	<i>In 2017, the major trade and retail sector of car and motorcycle repair contributed the largest in the formation of GRDP by 31,74 percent, followed by the transportation and warehousing sector by 11,65 percent and the financial services sector by 10,81 percent.</i>

Gambar
Picture 10

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Kota Cirebon Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Lapangan Usaha (persen), 2017**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon
City (percent), 2017*



REGIONAL INCOME

Tabel 11.1
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (juta rupiah),
2014–2017**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Cirebon City (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	53 250,12	57 419,42	62 778,11	64 957,14
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	1 607 993,11	1 762 892,02	1 901 131,00	2 032 061,04
D Pengadaan Listrik dan Gas	154 795,59	161 420,05	163 542,70	169 814,65
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	37 731,39	41 406,98	47 455,00	50 226,81
F Konstruksi	1 588 957,17	1 764 717,40	1 881 969,70	2 009 191,76
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	4 907 718,43	5 325 091,90	5 742 655,80	6 264 887,71
H Transportasi dan Pergudangan	1 680 533,57	1 973 944,90	2 122 771,10	2 302 347,37
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	769 183,01	858 892,20	948 709,20	1 047 870,53
J Informasi dan Komunikasi	648 536,94	750 511,80	853 508,60	965 006,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 598 702,71	1 764 990,50	1 936 123,30	2 133 561,37
L Real Estate	137 165,05	149 045,40	159 994,90	172 159,19
M,N Jasa Perusahaan	128 653,02	142 574,70	153 955,00	167 472,68
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	617 008,98	670 852,60	728 537,10	760 780,70
P Jasa Pendidikan	496 433,62	576 333,40	634 340,60	703 664,47
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	296 640,12	353 891,60	397 156,40	439 181,35
R,S,T,U Jasa Lainnya	314 548,39	355 888,60	403 812,00	456 499,34
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	15 037 851,20	16 709 873,50	18 138 440,60	19 739 682,96

Sumber: Badan Pusat Statistik
Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

PENDAPATAN REGIONAL

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (juta rupiah),
2014–2017**

Tabel 11.2
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Cirebon City (million rupiahs),
2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	41 878,70	42 132,90	43 817,60	44 453,17
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	1 326 872,80	1 381 191,20	1 441 860,90	1 507 112,34
D Pengadaan Listrik dan Gas	140 004,60	128 774,90	128 434,90	128 122,66
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	34 866,00	36 246,80	38 189,30	39 573,91
F Konstruksi	1 315 045,00	1 385 934,80	1 448 557,20	1 512 987,04
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	4 145 948,20	4 345 967,40	4 590 626,30	4 852 013,28
H Transportasi dan Pergudangan	1 301 798,70	1 374 938,00	1 435 694,80	1 512 468,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	605 760,50	647 941,70	699 309,30	751 460,76
J Informasi dan Komunikasi	657 988,80	762 120,10	865 765,10	961 310,02
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 327 021,10	1 398 222,80	1 481 143,90	1 560 624,53
L Real Estate	118 370,60	124 545,40	131 975,10	139 619,02
M,N Jasa Perusahaan	105 629,30	112 689,10	120 427,40	128 773,74
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	480 416,20	493 759,00	516 120,36	531 776,36
P Jasa Pendidikan	407 652,10	445 971,10	479 679,30	517 693,99
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	261 906,80	292 709,10	315 916,00	339 253,31
R,S,T,U Jasa Lainnya	270 060,00	296 099,20	321 768,60	349 852,20
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	12 541 219,50	13 269 243,40	14 059 286,40	14 877 095,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 11.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon City (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016* (3)	2017** (4)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	0,35	0,34	0,35	0,33
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	10,69	10,55	10,49	10,29
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	0,97	0,90	0,86
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	0,25	0,25	0,26	0,25
F Konstruksi	10,57	10,56	10,38	10,18
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	32,64	31,84	31,62	31,74
H Transportasi dan Pergudangan	11,18	11,82	11,69	11,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,11	5,14	5,23	5,31
J Informasi dan Komunikasi	4,31	4,49	4,71	4,89
K Jasa Keuangan dan Asuransi	10,63	10,57	10,68	10,81
L Real Estate	0,91	0,89	0,88	0,87
M,N Jasa Perusahaan	0,86	0,85	0,85	0,85
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,10	4,02	4,02	3,85
P Jasa Pendidikan	3,30	3,45	3,50	3,56
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,97	2,12	2,19	2,22
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,09	2,13	2,23	2,31
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon City (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	0,13	0,61	4,00	1,45
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	6,37	4,09	4,40	4,52
D Pengadaan Listrik dan Gas	- 3,22	- 8,02	- 0,29	-0,21
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	3,85	3,96	5,36	3,63
F Konstruksi	4,20	5,39	4,52	4,45
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	4,89	4,82	5,63	5,69
H Transportasi dan Pergudangan	4,24	5,62	4,67	5,10
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,19	6,96	7,93	7,46
J Informasi dan Komunikasi	16,55	15,83	13,60	11,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,76	5,37	5,93	5,37
L Real Estate	4,18	5,22	5,97	5,79
M,N Jasa Perusahaan	5,82	6,68	6,87	6,93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,65	2,78	4,53	3,03
P Jasa Pendidikan	11,89	9,40	7,56	7,93
Q,Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	17,86	11,76	7,93	7,39
R,S,T,U Jasa Lainnya	9,15	9,64	8,67	8,73
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,71	5,81	5,98	5,79

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan

Tabel 11.5 Usaha, 2013-2017

Trend of Gross Regional Domestic Product of Cirebon City at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	103,25	103,87	108,03	109,59
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	119,57	124,47	129,95	135,81
D Pengadaan Listrik dan Gas	106,94	98,36	98,07	97,87
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	119,57	124,31	130,97	135,72
F Konstruksi	125,77	132,55	138,53	144,70
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	121,72	127,59	134,77	142,45
H Transportasi dan Pergudangan	117,72	124,34	130,14	136,77
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128,96	137,94	148,87	159,97
J Informasi dan Komunikasi	144,39	167,24	189,98	210,95
K Jasa Keuangan dan Asuransi	129,11	136,04	144,10	151,84
L Real Estate	125,30	131,84	139,71	147,80
M,N Jasa Perusahaan	122,50	130,69	139,66	149,34
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	111,34	114,43	119,62	123,25
P Jasa Pendidikan	148,48	162,43	174,71	188,56
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	146,72	163,97	176,97	190,04
R,S,T,U Jasa Lainnya	130,32	142,88	155,27	168,82
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	124,25	131,46	139,32	147,39

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

PENDAPATAN REGIONAL

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon (2010=100),
2014–2017**

Tabel 11.6 2014–2017

Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon City (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	127,15	136,28	143,27	146,12
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	121,19	127,64	131,90	134,83
D Pengadaan Listrik dan Gas	110,56	125,35	127,34	132,54
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	108,22	114,24	124,26	126,92
F Konstruksi	120,83	127,33	129,92	132,80
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	118,37	122,39	124,83	129,12
H Transportasi dan Pergudangan	129,09	143,57	147,23	152,22
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,98	132,56	135,66	139,44
J Informasi dan Komunikasi	98,56	98,48	98,58	100,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi	120,47	126,23	130,72	136,71
L Real Estate	115,88	119,67	121,23	123,31
M,N Jasa Perusahaan	121,80	126,52	127,84	130,05
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	128,43	135,87	141,16	143,06
P Jasa Pendidikan	121,78	129,23	132,24	135,92
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113,26	120,90	125,72	129,46
R,S,T,U Jasa Lainnya	116,47	120,19	125,50	130,48
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	119,91	125,88	129,01	132,69

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara

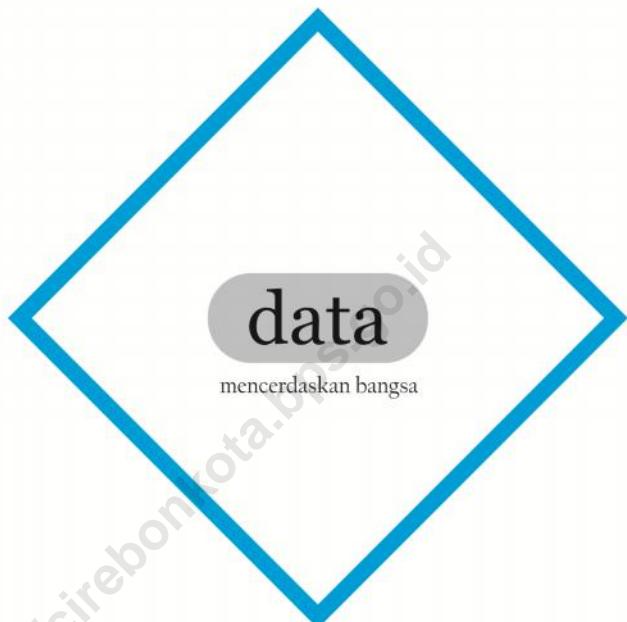
REGIONAL INCOME

Tabel 11.7 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cirebon, 2014–2017
Table 11.7 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon City, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian,Kehutanan dan Perikanan	7,75	7,18	5,13	1,99
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	7,78	5,32	3,34	2,22
D Pengadaan Listrik dan Gas	3,89	13,37	1,59	4,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	0,64	5,56	8,78	2,14
F Konstruksi	7,52	5,38	2,03	2,21
G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Motor	1,50	3,39	2,00	3,43
H Transportasi dan Pergudangan	8,48	11,21	2,55	3,39
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,22	4,39	2,34	2,79
J Informasi dan Komunikasi	- 2,83	- 0,09	0,11	1,83
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,26	4,78	3,55	4,59
L Real Estate	3,70	3,27	1,30	1,71
M,N Jasa Perusahaan	5,96	3,88	1,04	1,73
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,73	5,79	3,89	1,35
P Jasa Pendidikan	7,41	6,12	2,33	2,78
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,03	6,75	3,98	2,97
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,96	3,19	4,41	3,97
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4,51	4,98	2,38	2,96

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ket: * Sementara ** Sangat Sementara



BPS Kota Cirebon
Jl. Sekar Kemuning I - Evakuasi
Kota Cirebon
Telp. 0231-485523 Fax. 0231-484403
Website <http://cirebonkota.bps.go.id>